H A M K A

POKOK-POKOK KEPERTJAAAN I SLAM

PERPUSTAKAAN MUSEUM
PUSAT
XXXII:-
2567

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Rp. 290. 490

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Oentoek kepentingan Agama toean! sekarang telah terbit

Tafsir AL QURANOEL - KARIM

Dengan hoeroef Latyn terbit 2x seboelan tiap terbit 20 moeka.

Dengan hoeroef Arab terbit 1x seboelan Teroes meneroes hingga tammat 30 DJOEZ.



ISINJA: Al Qoeran-nja dengan chat jang terang benar di pinggirnja ma'na ajat itoe dengan bahasa Indonesia jang djelas, dan sesoedah itoe baroelah tafsir dari tiap² ajat, dengan sangat loeas dioereikan - terbagi:

a. sebab2 ajat Quran ditoeroenkan.

b. maksoed2 dan toedjoean ajat.

c. memberikan perbandingan jg djelas dan keterangan2 jg moedah masoek pada akal tiap2 orang.

Pedoman Tafsir ini dari beberapa Tafsir jang besar2 seperti: Tafsir Ibnoe Abbas, Ath Thabary, An Naisaboery, Al Fachroerrazi, Al Chazin, Al Boeghawi, Al Baydhawi, Aboes Soe'oed, Al Djamal, alain, Fathl Qadir, Al Djawahir, Al Manar, dan lain2.

Harga langganan 6 Nomor F 1.20 12 Nomor F 2.–

Jang telah siap berdjilid **toelis latijn** sekarang (Juli 1938):

DJOEZ ALIEF LAM MIEM tebal 268 moeka beserta fihrasat compleet **F 3.25**

DJOEZ ke 2 (SAYAQOELOES) tebal 300 moeka „ **3.75**

Jang **bertoelis Arab** barce sedia 8 nomor (Juli 1938)

Toean2 jang akan berlangganan dari moelai nomor pertama los nomor dan jang telah berdjilid selamanja ada sedia.

PESANAN DENGAN PEMBAJARAN DIMOEKA PADA:

BOEKHANDEL „ISLAMIJAH"

XXXII 2567

POKOK-POKOK KEPERTJAJAAN-ISLAM

Dengan djalan soal djawab

OLEH :

HADJI ABDUL MALIK KARIM AMRULLAH

عبد الملك كريم امر الله

TJETAKAN KEDOEA

Dengan beberapa perobahan dan tambahan

Hak mentjetak tetap pada pengarang

Pesanan pada :

[1938]

BOEKHANDEL „ISLAMIJAH"

CENTRALE PASAR 119 — MEDAN

KON. BAT. GENOOTSCHAP VAN

PERPUSTAKAAN NASIONAL RI.

Tanggal : 21 Juni 2013

No. Induk : 77638/PN-MUSEUM/'13

BIB - ID :

Beli / Hadiah : Ex. Museum

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

DASAR

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ آمَنَ بِاللهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَآتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَى وَالْيَتَامَى وَالْمَسَاكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ. وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا، وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ. أُولَئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا، وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ ـ (٢ : ١٧٧)

وَمَنْ أَحْسَنُ دِينًا مِمَّنْ أَسْلَمَ وَجْهَهُ لِلهِ وَهُوَ مُحْسِنٌ وَاتَّبَعَ مِلَّةَ إِبْرَاهِيمَ حَنِيفًا، وَاتَّخَذَ اللهُ إِبْرَاهِيمَ خَلِيلًا ـ وَلِلهِ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَكَانَ اللهُ بِكُلِّ شَيْءٍ مُحِيطًا ـ (٤ : ١٢٥ ـ ١٢٦)

„Tidaklah „kebaikkan" itoe bahwa kamoe palingkan moekamoe kedjihat Timoer atau kedjihat Barat; Tetapi kebaikkan ialah orang jang beriman dengan Allah, hari achirat, malaikat-malaikat dan kitab-kitab dan Nabi-Nabi. Dan memberikan harta kepada orang jang menghendakkinja daripada kaoem kerabat, anak jatim, orang miskin, anak jang terloenta-loenta, orang jang meminta dan orang jang didalam ikatan peboedakkan; Dan mendirikan akan sembahjang, mengeloearkan akan zakat, menegoehi akan djandji apabila berdjandji, sabar atas kesoesahan dan sengsara dan kesoesahan jang datang dengan tiba-tiba itoelah orang2 jang benar pengakoeannja dan itoelah orang2 jang sebenarnja Taqwaa".

* * *

„Siapakah jang lebih baik agamanja daripada orang jang menjerahkan wadjahnja kepada Allah dan dia berboeat baik, serta mengikoet akan agama Nabi Ibrahim jang loeroes; dan telah mengambil Allah akan Ibrahim mendjadi Chalil (tolan). Bagi Allah apa jang ada dilangit dan apa jang ada di boemi; dan adalah Allah dengan tiap-tiap sesoeatoe melipoeti".

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله والصلاة والسلام على محمد رسول الله وعلى اله
وصحبه ومن والاه

Amma Ba'doe !

Setelah selesai mengoetjapkan poedji-poedjian kehadapan Allah jang Maha Koeasa dan selawat serta Salam kepada djoendjoengan kita Nabi Besar Mochammad s.a.w. maka inilah saja hidangkan kepada kaoem Moeslimin jang masih berkehendak, hendak mengetahoei pokok-pokok adjaran agama Islam, seboeah boekoe ketjil, menerangkan Tauhid serta beberapa pengadjaran jang wadjib dipeladajari oleh oemmat Mochammad sedjak dari jang ketjil sampai kepada jang besar, toea dan moeda, laki-laki dan perempoean.

Kitab ini saja soesoen dengan djalan Soal-Djawab, soepaja moedah difaham dan diperhatikan. Saja sandarkan kepada Qoer'an—Hadist (Naqlijah) dan pendapatan pikiran (Aklijah).

Boekoe ini baroelah seoempama seboeah djendjang, isinja tentoe sadja serba ringkas, karena oentoek mengetahoei kedalaman agama jang soetji, tidak tjoekoep kalau hanja memperhatikan seboeah boekoe sahadja.

Demikian pendahoeloean saja, moedah-moedahan „Pokok2 kepertjajaan Islam" dapatlah diperhatikan segala isinja dengan saksama, adanja.

Wassalam :

H. A. M. K. AMRULLAH.

PENDAHOELOEAN TJETAKAN KEDOEA.

Dahoeloe peladjaran agama itoe hanja terlingkoeng didalam soerau-soerau sadja. Sekarang perhatian orang kepada agama soedah moelai ada. Sajang lebih banjak djoemlah jang tidak ada kesempatan lagi oentoek mempeladjari bahasa Arab, jaitoe soember peladjaran agama Islam. Oleh sebab itoe amat pentinglah artinja penjiaran agama dengan tjara-tjara jang lekas dimengerti itoe, apalagi didalam bahasa kita Indonesia.

Itoelah sebab boekoe ini kita keloearkan pada tahoen 1933, seketika kita mendjadi Moeballigh Islam dikota Makassar. Tidak berapa lama kemoedian, habislah tjetakan jang pertama itoe, sehingga terpaksa kita tjetak jang kedoea kali karena masih banjak jang meminta.

Kita peringatkan bahwa boekoe ini teroentoek boeat golongan Moebtadi (jang moela-moela mempeladjari), oentoek mengetahoei dasar2 kepertjajaan agama Islam. Tentoe sadja keterangannja serba ringkas terang. Sebab itoe, sengadja tidak kita masoekkan perselisihan Oelama2 Ilmoe Kalam jang sangat banjak terdapat didalam Islam dizaman dahoeloe, jang pernah kita karangkan didalam artikel „Firqah dan Mazhab" di Pedoman Masjarakat. Tjara perdjalanan peladjaran dalam boekoe ini, kita ambil kebanjakan dari pada faham Mazhab Al-Asj'arij, tetapi tidak meloepakan djoega dimana perloe akan pendirian Mazhab jang lain2.

Oentoek memperdalam penjelidikan didalam soal agama, tidak boleh kita mentjoekoepkan dengan satoe boekoe ketjil sadja. Itoe tidak loepa kita oelangkan !

Boekoe ini senantiasa akan bergoena oentoek mendjadi soeloeh oemmat didalam mentjari keterangan akan dasar2 agamanja, Insja Allah !

Wassalam

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

ASAL OESOEL ILMOE TAUHID.

1. S. Apakah maksoednja ilmoe Tauhid ?

   Dj. Ilmoe Tauhid itoe ialah soeatoe ilmoe jang goenanja oentoek mengetahoei siapa adanja Toehan Allah jang mendjadikan Alam ini, mengetahoei djoega akan sipat2 jang wadjib padanja, jang moestahil dan jang djaiz (haroes). Oleh karena mempeladjari siapa adanja Toehan Allah itoe bertali poela dengan mempeladjari Malaikat-malaikatNja, kitab2 jang ditoeroenkanNja. Nabi-Nabi, Hari berbangkit dan Takdir, maka Ilmoe Tauhid mengandoeng poela akan 6 pokok kepertjajaan, jang dinamai Roekoen Iman, jaitoe:

   1. Pertjaja akan Allah,
   2. Pertjaja akan Malaikat,
   3. Pertjaja akan Kitab2,
   4. Pertjaja akan Nabi-Nabi.
   5. Pertjaja akan Hari Kiamat dan
   6. Pertjaja akan Takdir Toehan

2. S. Apakah erti Tauhid itoe ?

   Dj. Tauhid itoe ertinja ialah meniatoekan, meesakan atau menoenggalkan. Asal Ilmoe Tauhid ialah meakoei bahwa Toehan Allah itoe satoe tidak bersjerikat, baik zatNja, maoepoen sifatNja atau perboeatanNja.

3. S. Apakah bedanja Ilmoe Tauhid dengan Ilmoe Kalam ?

   Dj. Ilmoe Tauhid dan Ilmoe kalam satoe maksoednja, sebab itoe boleh dibatja kedoea-doeanja, Ilmoe Tauhid atau ilmoe kalam, dan boleh djoega dibatja 'Aqidah Islamijah.

4. S. Sedjak pebilakah diketahoei orang Ilmoe Tauhid itoe ?

   Dj. Ilmoe Tauhid itoe telah diketahoei sedjak dari masa Nabi Adam, sampai kepada Nabi-nabi jang dibelakang dan sampai kepada oelama-oelama Islam. Sebab Ilmoe Tauhid itoe oentoek mengetahoei Toehan Allah, sedang mengetahoei Toehan Allah itoe ialah pokok pangkal agama. Tidak bisa kita beragama kalau tidak mengetahoei Toehan, dengan Ilmoe Tauhid itoelah segala Rasoel dan Nabi dioetoes Toehan Allah kedoenia ini.

5. S. Boekankah dari Qoer'an dan Hadist tidak ada soesoenan ilmoe jang begini ? Tidakkah ini bi'dah ?

Dj. Memang segala ilmoe agama itoe beloem tersoesoen dizaman Nabi dan didalam Qoer'an, tetapi kemoedian telah diatoer mendjadi ilmoe. Sebagai ilmoe Nahwoe, dizaman Nabi ilmoe itoe beloem djoega diatoer, kemoedian telah tersoesoen. Tetapi dizaman Nabi itoe orang telah berkata2 menoeroet Nahwoe djoega.

6. S. Bagaimanakah hoekoem mempeladjarinja ?

Dj. Tentoe sadja wadjib mempeladjari Tauhid bagi tiap-tiap Moeslimin (fardoe 'ain) karena Tauhid itoelah pokok pangkal peladjaran agama. Adapoen tjara mempeladjari ada bermatjam2.

7. S. Atoeran mempeladjari sematjam ini siapakah jang moela-moela memboeatnja ?

Dj. Jang moela2 memboeatnja ialah Imam Aboel Hasan Al-Asj'ari dan Imam Aboel Manshoer Al-Matoeridij. Dalam qoeroen ketiga Hidjrah.

HOEKOEM JANG TIGA.

1. S. Sebeloem mengetahoei Allah, apa jang perloe kita peladjari lebih dahoeloe ?

Dj. Lebih dahoeloe hendaklah kita peladjari hoekoem Akal jang tiga matjam.

2. S. Manakah hoekoem akal jang tiga matjam itoe ?

Dj. Pertama wadjib, kedoea moestahil dan ketiga haroes.

3. S. Apakah ertinja jang wadjib menoeroet hoekoem ilmoe tauhid itoe ?

Dj. Wadjib jaitoe segala barang jang tidak bisa ditolak oleh akal. Misalnja kalau dikatakan orang bahwa satoe itoe seperdoea daripada doea atau dikatakan orang bahwa Alam ini ada jang mendjadikan, kedoea-doeanja itoe tidak dapat ditolak oleh akal, malah diterimanja, itoelah jang bernama wadjib pada akal.

4. S. Berapakah bahagiannja jang wadjib pada akal ?

Dj. Jang wadjib pada akal terbagi doea poela. Pertama: Jang lekas diterima akal, tidak berkehendak kepada mendjalankan pikiran dan mentjari alasan, misalnja satoe itoe separo daripada doea. Perkataan jang demikian lekas sekali masoek akal, tidak perloe alasan lagi. Dan jang kedoea : Wadjib pada akal tetapi berkehendak kepada perdjalanan pikiran dan alasan, ja-

itoe seperti mengatakan bahwa alam ini ada jang mendjadikan.

5. S. Apakah sebab jang pertama tidak perloe alasan dan jang kedoea itoe perloe kepada alasan?

Dj. Jang pertama wadjib menoeroet akal karena telah dilihat oleh mata kita jang lahir. Sedang jang kedoea itoe tidak dapat dilihat dengan mata lahir tetapi hendaklah didjalankan oleh mata hati dan pemandangan jang bathin.

6. S. Apa poela jang dikatakan Moestahil pada akal?

Dj. Jang moestahil pada akal jaitoe tiap-tiap sesoeatoe jang tidak bisa diterima oleh akal. Misalnja dikatakan orang bahwa 3 itoe separo daripada sepoeloeh, atau ada orang mengatakan bahwa Alam ini didjadikan oleh orang jang bersjerikat atau terdjadi sendirinja. Sebagai wadjib itoe poela, maka perkataan jang pertama tidak berkehendak kepada pertjatoeran jang lama lagi, sebab boleh dilihat oleh mata bahwa 3 itoe boekan separo dari 10, tetapi keterangan jang kedoea bernama Moestahil menoeroet akal dengan perdjalanan pikiran dan pemandangan bathin. Sebab itoe dalam bahasa Arab dinamakan jang pertama itoe Moestahil Badihi (بديهي) dan jang kedoea Moestahil Nazari. (نظري)

7. S. Apa poelakah jang dinamakan haroes?

Dj. Jang dinamakan haroes jaitoe tiap-tiap sesoeatoe jang boleh djadi ada dan boleh djadi tidak. Misalnja dikatakan orang bahwa si Foelan pergi berlajar atau di katakan orang bahwa batoe mendjadi emas. Kedoea-doeanja dapat di terima oleh akal. Tetapi sebagai wadjib dan moestahil poela, jaitoe keterangan bahwa si Foelan berlajar tidak perloe kepada alasan pikiran bernama Djaiz Badihi. Dan keterangan bahwa batoe mendjadi emas itoe perloe kepada keterangan pikiran, bahwa Allah berkoeasa mendjadikan apa jang dikehendakinja, bernama Djaiz Nazari. (جائز نظري)

8. S. Bisakah terdjadi batoe mendjadi emas?

Dj. Bisa terdjadi karena Toehan Allah jang berkoeasa diatasnja. Tetapi jang demikian itoe tidak biasa kedjadian setiap waktoe. Sebab itoe perkara si Foelan berlajar itoe dikatakan orang haroes pada adat ke-

biasaan dan batoe mendjadi emas dikatakan orang Haroes pada akal sadja.

9. S. Apakah perhoeboengannja peladjaran ini dengan ilmoe Tauhid ?

   Dj. Peladjaran inilah jang sebagai pintoenja, sebab nanti dapatlah akal kita berdjalan mentjari siapa adaNja Toehan kita dengan mempergoenakan pendapatan kita tentang jang wadjib, jang moestahil dan jang haroes (Djaiz) itoe.

—o—

KETERANGAN JANG PERTAMA.

Bagaimana beriman dengan Allah.

1. S. Berapakah sipat2 Toehan Allah jang wadjib kita ketahoei ?

   Dj. Sipat2 Allah jang wadjib kita ketahoei adalah 3 bahagian. Jaitoe jang wadjib bagi Allah, banjaknja 20 sipat. Jang Moestahil bagi Allah, banjaknja 20 sipat poela, jaitoe lawan dari jang 20 jang wadjib tadi. Dan satoe sipat jang Haroes bagi Allah.

2. S. Tjobalah terangkan sipat jang wadjib jang 20 itoe dengan ringkas.

   Dj. Bahwa kita pertjaja, sesoenggoehnja Toehan Allah itoe bersipat; **„Oedjoed"**, ertinja ada, **„Qidam"**, ertinja dahoeloe tidak ada permoelaan, **„Baqaa"**, ertinja kekal tidak ada berkesoedahan, **„Moechalifatoel lil Hawadist"**, ertinja berlainan dengan segala jang baharoe, **„Qijaamoen bi nafsihi"**, ertinja berdiri dengan sendirinja, **„Wahdaniat"**, ertinja Jang Toenggal, **„Hajat"** ertinja hidoep, **„Ilmoe"**, ertinja pengetahoean, **„Qoedrat"**, ertinja Koeasa, „Iradat", ertinja menghendaki, **„Sama"**, ertinja bependengaran, **„Bashar"**, ertinja berpenglihatan, **„Kalam,"** ertinja berbitjara. Dan Toehan Allah itoe bersipat **„Hajjoen"**, ertinja hidoep, **„'Aalimoen"**, ertinja mengetahoei, **„Qadiroen"**, ertinja Jang Maha Koeasa, **„Moeridoen"**, Jang Menghendaki adanja segala sesoeatoe, **„Sami'oen"**, ertinja Jang Mendengarkan, **„Bashiroen"**, ertinja Jang melihat, **„Moetakallimoen"**, ertinja Jang berkata-kata.

3. S. Bagaimana kepertjajaan kita dengan Oedjoed (adanja) Allah Ta'ala ?

VAN

Dj. Jaitoe bahwa kita pertjajai sesoenggoehnja Allah itoe ada, adaNja dengan zatnja sendiri, boekan dengan perantaraan jang lain. Adanja Toehan Allah itoe wadjib (mesti), tidak bisa dia habis atau tidak ada.

4. S. Tadi terseboet zat dan sifat, apakah ertinja itoe?

Dj. Zat jaitoe tempat pergantoengan sipat, misalnja; Mata itoe zat dan melihat itoe, sipatnja; telinga itoe zat dan mendengar itoe sipatnja.

5. S. Bagaimana kepertjajaan kita bahwa Allah Taala itoe Qidam (dahoeloe).

Dj. Jaitoe kita pertjaja sesoenggoehnja Toehan Allah itoe dahoeloe. Jaitoe soedah ada sebeloem ada segala jang ada ini, dan Toehan Allah itoe tidak habis walaupoen pabila, adanja itoe tidak ada permoelaannja.

6. S. Bagaimana kepertjajaan kita dengan Toehan Allah Baqaa (kekal?)

Dj. Jaitoe bahwa kita pertjaja sesoenggoehnja Toehan Allah itoe kekal tidak ada kesoedahan, tidak habis-habis selama-lamanja, tidak akan hilang walaupoen waktoe mana djoeapoen.

7. S. Bagaimana kepertjajaan kita bahwa Allah itoe Moechalifatoel lil Hawadist, berlain dengan segala jang baroe?

Dj. Jaitoe bahwa kita pertjaja, sesoenggoehnja tidak ada jang seroepa dengan Toehan Allah soeatoepoen daripada Alam ini. Baik tentang sipatNja baik tentang zatNja, maoepoen tentang perboeatanNja.

8. S. Bagaimana ertinja tidak seroepa zat Allah dengan jang baroe?

Dj. Jaitoe zat Allah itoe tidak seroepa dengan zat segala jang baroe; apa sadja jang tergambar-gambar dipikiran kita atau jang terchajal dihati kita terhadap kepada roepa dan zat Toehan, maka tidaklah dia itoe Toehan, pendeknja tidak ada soeatoepoen menjeroepai Toehan Allah.

9. S. Bagaimana poela perlainan sipat Toehan dengan jang baroe?

Dj. Ilmoe Toehan tidak seroepa dengan ilmoe kita, kekekoeasaan Toehan tidak seroepa dengan kekoeasaan kita; kemaoeanNja tidak seroepa dengan kemaoean kita; hidoepNja tidak seperti hidoep kita; pendengaranNja tidak seperti pendengaran kita;

penglihatanNja tidak seperti penglihatan kita; perkataanNja poen tidak sebagai perkataan kita.

10. S. Bagaimana ertinja bahwa perboeatan (Af'al) Toehan tidak seroepa dengan perboeatan machloek ?

Dj. Segala perboeatan Toehan Allah Taala tidaklah seroepa dengan segala perboeatan machloek ini. Karena Toehan Allah berboeat sesoeatoe tidak dengan perantaraan dan tidak poela dengan perkakas, sebagai fabriek, tenoen dan alat-alat jang lain-lain. Melainkan bila Toehan Allah maoe membikin sesoeatoe, tjoekoeplah dengan diperintahkannja sadja; Adalah Maka adalah jang di maoeinja itoe. Boekan poela jang diperboeatNja itoe oentoek keperloeanNja sendiri karena lemahNja, boekan poela jang diperboeatNja terboeang dengan tjoema-tjoema, karena Toehan itoe Maha Soetji, Maha Bidjaksana dan Mahà mengetahoei.

11. S. Bagaimana kepertjajaan kita dengan Toehan Allah Qiamoen binafsihi, berdiri sendiriNja ?

Dj. Bahwa kita pertjaja sesoenggoehnja Toehan Allah tidak berkehendak kepada sesoeatoepoen, tidak berkehendak kepada tempat diam, tidak perloe kepada sesoeatoe daripada machloek ini. Dialah Toehan Jang Maha Kaja, Maha Koeasa, dan tiap-tiap jang ada inilah jang berkehendak kepada Toehan.

12. S. Bagaimana kepertjajaan kita bahwa Toehan Allah Hajat, hidoep ?

Dj. Kita pertjajai bahwa sesoenggoehnja Toehan Allah hidoep, hidoepNja boekan sebagai hidoep kita. Hidoep kita ini dengan perkakas; sebagai perdjalanan darah dan toeroen naik nafas kita. Tetapi hidoep Toehan itoe tidak dengan alat perkakas, hidoepNja ialah hidoep jang awal dan jang kekal, tidak pernah habis dan hilang selama-lamanja.

13. S. Bagaimana kepertjajaan kita bahwa Toehan Allah itoe **wahdaniat** (Toenggal ?)

Dj. Jaitoe; Toehan itoe esa, satoe, toenggal dan sendiri. Tidak berserikat, tidak bersekoetoe, tidak beroempama, tidak ada lawannja dan tidak ada jang bisa melawan.

14. S. Bagaimana kepertjajaan kita bahwa Toehan Allah 'ilmoen (berilmoe) ?

Dj. Jaitoe; Sesoenggoehnja Toehan Allah itoe berilmoe (mengetahoei) akan tiap-tiap sesoeatoe, tahoe akan apa djoeapoen, baik jang lahir (njata) baik jang bathin (tersemboeni), tahoe berapa banjak bilangan pasir jang ada di pantai, tahoe berapa banjaknja hoedjan jang titik dari atas, tahoe berapa banjaknja daoen kajoe dalam hoetan. Tidak ada jang tersemboeni sedikitpoen kepadaNja. IlmoeNja itoe boekan karena dioesahakan dan dipeladjariNja. tetapi di ketahoeiNja segala jang ada ini sebeloem didjadikanNja.

15. S. Bagaimana kepertjajaan kita dengan Qoedrat (kekoeasaan) Toehan ?

Dj. Jaitoe: Sesoenggoehnja kita pertjaja bahwa Toehan Allah itoe berkoeasa diatas tiap-tiap jang ada ini.

16. S. Bagaimana kepertjajaan kita dengan **iradat** (kemaoean) Toehan Allah ?

Dj. Jaitoe bahwa kita pertjajai sesoenggoehnja segala jang ada ini, ada dan hilang menoeroet kemaoean Toehan. Kalau Toehan Allah maoe soepaja dia ada, mesti ada dan kalau tidak dimaoei oleh Allah, walaupoen bagaimana, tidaklah bisa diadakan oleh siapapoen jang lain dari padaNja.

17. S. Bagaimana kepertjajaan kita dengan Toehan Allah **sama,** (mendengar) ?

Dj. Jaitoe bahwa kita pertjajai sesoenggoehnja Toehan Allah itoe, bersipat mendengar didengarNja tiap-tiap sesoeatoe baik jang njata atau jang tersemboeni, tetapi pendengaranNja tidak seperti pendengaran kita machloek ini, pendengaran kita dengan perantaraan telinga, Allah mendengar tidak dengan sesoeatoe perkakas.

18. S. Bagaimana kepertjajaan kita bahwa Toehan Allah **Bashar** (melihat) ?

Dj. Wadjib kita pertjaja sesoenggoehnja Toehan Allah itoe melihat akan tiap-tiap sesoeatoe, dilihatNja walaupoen semoet hitam ditengah malam jang gelap goelita, bahkan jang lebih ketjil dari pada itoe dilihatNja djoega, tidak ada jang terseboenji daripada penglihatan Allah didalam bathin boemi atau diatasnja, jang di langit atau jang di bawah naoengnja. Tetapi penglihatan Allah tidak seperti penglihatan kita, kita melihat dengan mata, Toehan melihat tidak dengan perkakas jang seperti ada pada kita.

19. S. Bagaimana poela kepertjajaan kita bahwa Toehan **kalam** (berkata) ?

Dj. Jaitoe bahwa kita pertjajai sesoenggoehnja Toehan Allah itoe bersipat **berkata.** Tetapi perkataanNja tidak seperti perkataan kita machloek ini, kita berkata dengan perkakas lidah, bibir, moeloet dan gigi, sedang Toehan Allah berkata tidak demikian, perkataan Toehan tidak memakai hoeroef dan soeara.

* * *

Jang moestahil bagi Allah.

20. S. Tjobalah terangkan kepada saja, apakah sipat-sipat jang moestahil bagi Toehan Allah itoe.

Dj. Jang **moestahil** bagi Toehan ialah lawan dari segala sipat jang terseboet tadi. Misalnja „Tidak ada (lawan ada), karena kalau Toehan tidak ada, tentoe alam Jang didjadikanNja ini tidak ada poela, padahal alam telah ada. Moestahil dia kemoedian (lawan Qidam), sebab kalau Dia kemoedian tentoe ada jang dahoeloe daripadaNja. Kalau ada jang dahoeloe daripadaNja, tentoe jg. dahoeloe itoe tidak Dia Jang mendjadikan, tentoe jang lain poela jang Mendjadikan, djadi Ada Jang Koeasa selain Dia, menoendjoekkan bahwa Dia lemah tak pantas djadi Toehan, dan itoe moestahil. Moestahil Dia ada kesoedahan (lawan Baqaa), sebab kalau Dia ada kesoedahan tentoe seroepa Dia dengan Alam, sebab alamlah jang ada kesoedahannja. Moestahil Dia bersamaan dengan segala jang baroe (lawan Moechalifatoel lil Hawadist), karena kalau bersamaan Dia dengan segala Jang Baroe, apakah lagi perbedaan jang Mendjadikan dengan jang didjadikan? Kalau tidak ada perbedaan, tentoe tidak ada jang patoet diseboet Toehan, hanja Alam semoeanja, dan kalau 'Alam semoeanja, tentoe tak ada Jang Mendjadikan, ertinja terdjadi sendirinja. Padahal moestahil poela Alam terdjadi sendirinja, melainkan moesti ada Zat jang Mendjadikan semoeanja itoe, jang sipat dan zatnja tidak sama dengan segala jang didjadikannja itoe, itoelah Toehan. Moestahil. „Berkehendak kepada bantoean orang lain" (lawan berdiri sendirinja). Kalau Dia berkehendak bantoean orang lain, tandanja lemah, kalau lemah tandanja tidak Toehan. „Berserikat" (lawan toenggal), kalau berserikat tandanja kekoeasaannja tidak penoeh, kalau tak penoeh, tandanja boekan Toehan. „Mati" (lawan hidoep), karena kalau Dia mati, tentoe tidak ada

jang mengatoer alam, padahal alam teratoer djoega, tentoe Dia boekan mati. „Tak tahoe" (lawan ilmoe), kalau Dia tak tahoe, tentoe Dia tak mengerti perdjalanan alam, moestahil jang mengatoer alam tak tahoe perdjalanan alam. „Tak berkoeasa" (lawan koedrat), moestahil Dia tak berkoeasa, sebab orang jang tak berkoeasa tak pantas djadi Toehan. „Tak berkemaoean" (lawan berkemaoean). Mana bisa djadi alam ini kalau boekan dengan kemaoean Toehan. Moestahil Allah Ta'ala toeli (lawan pendengaran), sebab itoe sipat kekoerangan pada alam, apalagi pada Toehan. Demikian djoega „Boeta" (lawan berpenglihatan). Moestahil Allah Ta'ala „Bisoe" (lawan berkata-kata).

21. S. Apa poela perloenja ditambah orang sesoedah sipat Sama' (pendengaran) itoe dengan Sami'oen. Atau sesoedah Bashar (penglihatan) dengan Bashiroen (Melihat). Sesoedah sipat Kalam (kata2), dengan Moetakallimoen (Jang berkata-kata). Sesoedah Hajaat (hidoep) dengan Hajjoen (Jang hidoep). Sesoedah 'Ilmoen (tahoen), dengan 'Alimoen (Jang Mengetahoei). Sesoedah Qoedrat (Koeasa) dengan Qadiroen (Jang Berkoeasa), sesoedah Iradat (Berkemaoean) dengan Moeridoen (Jang mempoenjai kemaoean)?

Dj. Goenanja ialah oentoek pendjelaskan sadja, bahwa Zat Allah Ta'ala itoe sendiri ialah pendengaran, penglihatan, kata-kata, hidoep, tahoe, koeasa, kemaoean dan sipat-Nja djoega demikian, jaitoe mempoenjai pendengaran, penglihatan, kata-kata, hidoep, mempoenjai pengetahoean, mempoenjai kekoeasaan dan mempoenjai kemaoean. Djadi oentoek menambah djelasnja.

Jang haroes bagi Allah.

22. S. Terangkanlah kepadakoe barang soeatoe jang haroes datangnja dari pada Toehan Allah ?

Dj. Barang jang haroes terdjadi dengan kehendak Allah, misalnja ialah; Mengajakan atau memiskinkan machloeknja, menghinakan atau memoeliakan. Semoeanja haroes terdjadi dengan kehendak Toehan, begitoepoen jang lain-lain seoempama itoe.

Ajat Moetasjabih.

23. S. Apakah maksoednja Istawa di dalam perkataan Toehan; **Warrahmanoe Alal'Arsjis tawaa.**

Dj. Kalau ertinja jang ringkas, ialah „**Toehan jang Rahman (penjajang) itoe doedoek di atas arasj**". Tetapi doedoek di sini boekanlah sebagi kita machloek doedoek di poenggoeng koeda, berlajar doedoek di perahoe, atau doedoek diatas kasoer. Barang siapa jang demikian persangkaannja, salahlah ia, karena ia telah menjeroepakan Toehan Allah dengan machloek, pada hal menoeroet ilmoe 'akal tadi, moetahil Allah itoe seroepa dengan jang baroe. Begitoepoen sebagai Baitoellah (roemah Allah) di Mekkah, padahal Toehan Allah tidaklah tinggal disitoe. Hal itoe tidakah patoet kita herankan. Djadi bolehlah kita ertikan, bahwa Arasj itoe istana kedoedoekkan Toehan Allah, tetapi Toehan Allah tidaklah bertempat di sitoe.

24. S. Adakah Toehan Allah bermata atau bertangan, sebab dalam Koer'an ada terseboet begitoe ?

Dj. Memang ada terseboet dalam Koer'an beberapa matjam ajat seperti itoe sebagai:

Ertinja: **Tangan Toehan diatas tangan mereka itoe, dan;**

Ertinja; **Hai Iblis, apakah jang menghalangi engkau akan soedjoed kepada barang jang akoe djadikan dengan tangankoe sendiri ?**

25. S. Apakah maksoednja tangan jang di katakan dalam ajat-ajat itoe ?

Dj. Maksoed jang dikatakan tangan Toehan didalam ajat-ajat itoe, ialah jang sepadan dengan kebesaran dan kekoeasaan Toehan Allah sendiri, begitoepoen mata dan lain-lain. Karena tiap2 apa jang berhoeboeng dengan Toehan, sekali-kali tidak menjeroepai akan apa jang berhoeboeng dengan machloek. Oleh sebab itoe, barang siapa jang menjangka bahwa Toehan itoe bertangan sebagai tangan kita ini, atau bermata sebagai mata machloek, tentoe orang itoe telah di pengaroehi oleh keragoean, padahal Toehan Allah itoe tidak ada bandinganNja.

26. S. Pendapatan siapakah jang toean seboetkan itoe ?

Dj. Pendapatan ini saja ambil dari pendapatan oelama-oelama Salaf; jaitoe oelama-oelama jang telah terdahoeloe, termasoek djoega sahabat dan Tabi'in, begitoepoen oelama-oelama Moetaqaddimin. Adapoen oelama-oelama Chalaf, ertinja oelama di zaman jang achir (Oelama Moetaächirin) kebanjakkan soeka

menta'wilkan maksoed ajat2 itoe. Doedoek di Arasj itoe di artikannja berkoeasa di Arasj. Tangan di artikannja ni'mat dan kekoeasaan, mata di artikannja mendjaga dan memelihara, begitoepoen jang lain-lain. Karena kebanjakan beliau-beliau itoe menjangka bahwa kalau sekiranja ajat-ajat itoe tidak di ta'wilkan bisa menjeroepakan Toehan dengan jang lain, padahal kedoea belah pihak oelama itoe sama-sama berpendapatan bahwa memperbandingkan dan menjeroepakan Toehan dengan jang lain itoe adalah sesoeatoe kesesatan. Tetapi oelama salaf membantah pendapatan itoe begini: Barangsiapa jang menjeroepakan Toehan dengan jang lain, boekanlah salah orang lain melainkan salah dirinja sendiri.

27. S. Kalau begitoe bagaimanakah kita dapat mengetahoeinja segala hal jang terseboet itoe ?

Dj. Itoe perkara jang moedah. Sedangkan diri kita sendiri, kita soedah tahoe bahwa kita ada mempoenjai sifat-sifat jang seroepa dengan sifat-sifat Toehan. Kita berilmoe, berkekoeatan, berkemaoean, padahal semoeanja itoe sifat jang ada pada Toehan. Toehan satoe, diri kitapoen satoe poela. Tetapi segala sifat jang ada pada kita itoe, sebagai telah beroelang-oelang kita terangkan, berlainan sekali dengan sifat-sifat jang ada pada Toehan Allah. Seroepa tentang satoenja, seroepa tentang bisa berkata-kata, tetapi berlainan di dalam keadaan. Segala sifat2 jang ada pada kita itoe, semoeanja menoendjoekkan kelemahan kita sadja. Kita koeasa tetapi kekoeasaan kita itoe sebentar sadja, sebeloem di tjaboet oleh Toehan. Kita hidoep, tetapi sebeloem mati. Oleh sebab itoe, maka segala jang ada pada kita, kalau ada jang sedikit menjeroepai dengan kekoeasaan, zat, sifat dan perboeatan Allah, djanganlah di katakan menjeroepai sebenar-benarnja, karena kalau di tilik dalam-dalam, njata perlainannja. Demikianpoen perkara tangan, mata, doedoek dan seoempamanja itoe, kalau di periksai dengan ilmoe akal jang sedjati, terdapat perbedaannja.

28. S. Kalau begitoe, manakah jang koeat pendapatan oelama Salaf dan chalaf ?

Dj. Kalau demikian, bergoena sekali kedoea keterangan itoe dipakai, baik keterangan Salaf atau keterangan chalaf, karena kedoeanja diterima akal.

—o—

KETERANGAN JANG KEDOEA.

Iman kepada Malaikat.

1. S. Siapakah jang di katakan Malaikat ?

   Dj. Malaikat ialah sebangsa machloek Allah, jang ghaib, terdjadi daripada toeboeh jang soetji dan daripada tjahaja (Noer). Mereka itoe ialah hamba Allah jang moelia, tidak pernah memoenkiri apa jang diperintahkan Toehan kepada mereka dan selaloe toendoek kepada Allah.

2. S. Dapatkah kita manoesia ini melihat Malaikat ?

   Dj. Kalau Malaikat itoe tetap seperti kedjadiannja jang kita seboetkan diatas, tidaklah dapat kita menoesia ini melihatnja, karena mereka machloek jang haloes, tak obahnja dengan hawa dan oedara; hawa dan oedara itoe jakin adanja, tetapi tak dapat kita lihat. Jang dapat melihat Malaikat hanjalah Nabi-nabi sadja, karena merekalah menoesia jang dekat kepada 'Alam ghaib, dan telah mendjadi ketentoean bagi Rasoel-rasoel dan Nabi2 itoe bisa melihat Malaikat, soepaja dengan moedah mereka menerima segala oeroesan agama, hoekoem-hoekoem dan oendang-oendang Sjara'. Keadaan Malaikat jang haloes itoe, banjak orang jang menolaknja karena tidak teroepa diakalnja. Padahal boekan Malaikat jang tidak ada, tetapi akalnja jang tidak tjoekoep, karena kita menoesia ini diberi Allah ilmoe hanja sedikit sadja, walau poen bagaimana pintar kita. Padahal boekan sedikit matjamnja machloek jang ada dihadapan kita ini, jang hidoep atau jang tidak hidoep, tidak bisa dilihat oleh mata, kalau sekiranja tidak dengan katja pembesarkan (teropong) jang dikatakan oleh orang Barat „microsoop". Oleh sebab itoe, kalau bertambah ilmoe orang, bertambah terboeka alam jang baroe bagi mereka, sehingga bertambah terang rahasia Alam itoe. Sedang orang jang bodoh akan tetap heran dan tertjengang sadja.

3. S. Apa sebab hanja Nabi-nabi sadja jang dapat melihat Malaikat dan orang jang lain tidak bisa ?

   Dj. Itoe tidak patoet kita herankan, sebab bertambah tinggi pengetahoean dan tingkatan manoesia, bertambah poela banjak rahasia jang diperdapatnja. Sedangkan orang pintar2, jang dinamakan orang Profesor dapat menjelidiki alam ini, barang jang kita sangka moestahil, bagi mereka tidak moestahil, ko-

nonlah Nabi-nabi jang lebih tinggi deradjat dan pangkatnja daripada Profesor-profesor itoe. Ketinggian pangkat Rasoel2 itoe, terlebih dalam djiwanja, sehingga lantaran ketinggian djiwa itoe, bertambah terboeka bagi mereka rahasia „Alam jang Ghaib" itoe.

* * *

Kerdja Malaikat dan namanja.

4. S. Apakah kerdja Malaikat-malaikat itoe ?

Dj. Kerdja Malaikat-malaikat itoe bermatjam-matjam menoeroet ketentoean Toehan bagi masing-masing mereka, tidak dapat kita ketahoei berapa banjaknja, melainkan Toehan sendiri jang tahoe. Hanja jang dapat kita ketahoei ialah beberapa orang sadja sebab ada terseboet dalam Qoer'an dan Hadist Nabi. Malaikat Djibriel, kerdjanja mendjadi oetoesan Toehan menjampaikan Wahjoe kepada Rasoel-rasoelNja. Kedoea Mikail, kerdjanja menentoekan rezeki kepada segala machloek, mengatoer perdjalanan Aflak (doenia ini) sehingga terdjaga perdjalanan moesim panas dan moesim sedang. Ketiga Malaikat Izrail, jaitoe jang ditentoekan mentjaboet njawa kita, dimasjhoerkan dengan Malaikat Maoet. Keempat Israfil, jaitoe Malaikat jang ditentoekan boeat memanggil segala machloek berkoempoel dipadang **mauqif**, padang **mahsjar**, seketika akan ditimbang dosa dan pahala kita nanti dengan satoe terompet jang bernama „Shoer", (Sangka-kala). Kelima Raqib jaitoe Malaikat jang disoeroeh Toehan menoeliskan segala pekerdjaan dan amal kita jang baik selama kita hidoep. Keenam 'Atid, jaitoe jang ditentoekan menoeliskan pekerdjaan dan amal kita jang djahat. Ketoedjoeh Kiraman Katibin, jaitoe Malaikat2 jang mengoempoelkan segala tjatetan toelisan Raqib dan 'Atid itoe. Kedelapan Hafazah, jang memelihara dan menjimpan tjatetan itoe sampai hari berhitoeng kelak. Kesembilan dan kesepoeloeh Moenkar dan Nakir, kedoea2nja disoeroeh Toehan menanjai kita setelah masoek ke'alam koeboer. Kesebelas Malik Zabanijah, jang mendjaga segala perdjalanan azab didalam Neraka. Kedoeabelas Ridhwan, jaitoe Malaikat jang mendjaga perdjalanan Ni'mat dan rahmat Toehan jang akan diterima didalam sjoerga oleh orang jang beramal baik.

Lain daripada itoe, banjak lagi Malaikat itoe dan bermatjam-matjam kerdjanja. Dan semoea mengikoet perintah2 jang ditentoekan itoe.

KETERANGAN KETIGA.

Iman kepada kitab.

1. S. Bagaimana kepertjajaan kita kepada Kitab-kitab Allah ?

   Dj. Hendaklah kita pertjaja bahwa Allah ada mempoenjai kitab-kitab, jang ditoeroenkan kepada RasoelrasoelNja, memberi keterangan tentang apa jang disoeroeh, ditjegah, dibentji atau disoekainja. Ada djoega berisi antjaman kepada orang jang doerhaka dan kabar soeka kepada orang tha'at. Kitab-kitab itoe ialah kata-kata Allah jang sedjati, jang ditoeroenkan dengan tidak berhoeroef bersoeara kepada Malaikat. Kitab-kitab jang besar ialah Taurat, Zaboer, Indjil dan Qoerän atau Foerqan. Foerqan ertinja keterangan oentoek memperbedakan jang boeroek dengan jang baik.

2. S. Kalau tidak berhoeroef bersoeara, bagaimana bisa Malaikat menerima daripada Toehan ?

   Dj. Itoe moedah sadja, sedangkan manoesia pada masa ini soedah bisa mengirim kabar dari satoe tempat ketempat lain dengan tidak berhoeroef hanja soeara sadja. Kononlah antara Allah dengan Malaikat. Tentoe sadja tjara pertjakapan dan tjara penerimaan itoe berbeda dengan jang pernah berlakoe diantara kita machloek ini, melainkan jang lajak bagi Toehan jang bersipat Qadim itoe.

3. S. Bagaimana kepertjajaan engkau dengan Taurat ?

   Dj. Saja pertjajai bahwa kitab Taurat itoe salah satoe daripada kitab-kitab Toehan Allah, ditoeroenkannja kepada Nabinja jang moelia, Nabi Moesa a.s., isinja ialah menerangkan hoekoem-hoekoem agama, kepertjajaan jang betoel dan jang diterima oleh Toehan. Kitab itoe ada poela menerangkan bahwa akan lahir seorang Nabi dari toeroenan Isma'il, Isma'il itoe saudara dari Ishak dan Ishak itoe nenek dari kaoem Bani Israil, kaoem Bani Israil ialah kaoem jang didatangi oleh Nabi Moesa dengan Kitab Taurat. Nabi kita Moehammad s.a.w. ialah toeroenan daripada Isma'il. Didalam Taurat soedah diseboetkan bahwa Nabi ketoeroenan Isma'il itoe akan datang membawa hoekoem jang baroe, memberi kenjataan bagi kitab Taurat.

4. S. Bagaimana kepertjajaan engkau tentang kitab Taurat jang ada sekarang, jang terpegang ditangan ahli Kitab (Jahoedi dan Nesara) " ?

   Dj. Menoeroet penjelidikan dan kepertjajaan Islam kitab Taurat jang ada sekarang ini soedah banjak diobah-obah oleh pendeta-pendeta agama jang doea itoe. Setengah daripada tandanja, pada Taurat jang sekarang itoe tidak ada terseboet tentang keadaan sjoerga, neraka, kebangkitan setelah mati, padang mahsjar dan balasan baik dan boeroek, padahal semoeanja itoe sangat dipentingkan pada kitab-kitab jang ditoeroenkan oleh Toehan. Ada lagi kegandjilan kitab Taurat itoe ; Di bab jang achir ada terseboet kematian Nabi Moesa, padahal kitab Taurat jang sedjati itoe ditoeroenkan kepada Nabi Moesa sendiri. Mana bisa djadi orang jang menerima kitab itoe sendiri menerangkan bahwa dirinja telah mati pada tanggal sekian dan hari sekian.

5. S. Bagaimana poela kepertjajaan engkau tentang kitab Zaboer ?

   Dj. Saja pertjaja bahwa Kitab Zaboer itoepoen salah satoe dari pada Kitab-kitab Toehan, jang ditoeroenkan kepada Nabi Daoed a.s., isinja ialah permohonan-permohonan, doa-doa, pengedjaran2 dan hikmat. Tentang hoekoem-hoekoem agama tidak ada dalamnja, sebab Nabi Daoed mengikoet sjariat Nabi Moesa, djadi tentang hoekoem-hoekoem agama, Nabi Daoed mengikoet kepada Taurat djoega.

6. S. Bagaimana poela kepertjajaan engkau kepada kitab Indjil ?

   Dj. Saja pertjajai bahwa Kitab Indjil itoe salah satoe daripada kitab-kitab Toehan sebagai kitab jang terseboet tadi, kitab ini ditoeroenkan kepada Nabi Isa a.s., isinja menerangkan hidoep jang benar, menjeroe manoesia kepada Tauhid (meesakan Toehan), menasichkan (mehapoeskan) beberapa hoekoem Taurat jang tidak perloe lagi menoeroet zaman, jaitoe hoekoem-hoekoem jang berhoeboeng dengan pergaoelan hidoep dan isinja menerangkan djoega bahwa Nabi achir zaman akan datang, jaitoe Nabi Moehammad s.a.w.

7. S. Bagaimana poela kepertjajaan oelama-oelama Islam tentang Indjil jang tersiar dimana-mana sekarang ini, diterdjemahkan orang kedalam segala bahasa, telah ada Indjil dalam bahasa kita ?

Dj. Indjil jang tersiar sekarang ini, menoeroet kepertjajaan oelama-oelama Islam tidaklah pernah bertemoe dimasa hidoep Nabi Isa, Indjil ini ada empat : jang dikarang Loekas, jang dikarang Markoes, jang dikarang Johanes dan jang dikarang Matioes. Keempat2 orang ini tidak bertemoe dengan Nabi Isa. Isi tiap-tiap seboeah Indjil itoe banjak benar berlawanan dengan jang tiga lagi. Tetapi orang Nasrani ada djoega lagi mempoenjai Indjil lain daripada jang empat itoe, 200 tahoen sepeninggal Nabi Isa a.s. Banjaklah Indjil itoe jang diboeang (tidak disahkan) oleh kepala-kepala agama, karena banjak berlawan-lawanan, dan ada poela setengahnja jang masih memakai, 20 tahoen jang telah laloe, bertemoe oleh seorang2 pintar dinegeri Mesir seboeah Indjil toelisan tangan, namanja Indjil Barnaba, isinja banjak benar menerangkan bahwa Nabi Moehammad akan datang. Tetapi Indjil Barnaba itoe tidak dipandang sah oleh orang Nasrani sekarang ini.

Qoerän.

8. S. Bagaimana kepertjajaan engkau dengan Qoerän ?

Dj. Saja pertjaja bahwa Qoer'an kitab Allah jang paling achir, jang ditoeroenkan kepada Nabinja jang paling achir poela, jaitoe Nabi Moehammad s.a.w., Isinja mehapoeskan hoekoem-hoekoem kitab jang dahoeloe mana jang tidak perloe lagi, hoekoem Qoer'an tetap sampai hari kiamat, tidak dapat dirobah lagi, Qoer'an itoelah tanda jang sebesar-besarnja dari kemoeliaan dan ma'djizat Nabi kita Moehammad s.a.w.

9. S. Apa sebab Koer'an dikatakan Ma'djizat jang paling besar ?

Dj. Maka dikatakan Qoer'an itoe Ma'djizat jang paling besar, karena Qoerän itoelah soeatoe kebesaran Toehan jang dapat menaaloekkan akal manoesia selama doenia terkembang. Segala Ma'djizat Nabi2 meskipoen bagaimana gandjilnja, setelah Nabi itoe meninggal tidak kelihatan lagi, hanjalah perkabarannja sadja. Tetapi Al-Qoer'an sangat tinggi semangat jang dibawanja, karena kehaloesan bahasanja, ketinggian soesoenan kalimatnja, seorangpoen ahli bahasa tak sanggoep meniroe jang demikian itoe. Telah masjhoer dalam riwajat bahwa bangsa Arab amat tinggi ketjerdasan bahasanja, tidak ada bangsa lain

jang bisa melawan, tetapi dengan soesoenan Qoer'an jang sehaloes itoe, mereka dapat dikalahkan oleh djoendjoengan kita Nabi Moehammad s.a.w. Dizaman Nabi hidoep, sangat benar orang Arab mementingkan pendjagaan bahasa, mempertinggi peradaban loghat, sehingga ahli-ahli bertanding sjair, bertanding nazam, bertanding choetbah dan lain-lain, tetapi dengan Qoer'an semoeanja itoe mendjadi djatoeh. 23 tahoen Nabi Moehammad hidoep dalam kalangan mereka dan beberapa kali Qoer'an berkata ; Tjobalah oleh kamoe sekalian memperboeat soeatoe soerat jang sematjam ini, panggillah orang pandai dari seloeroeh tempat. Tetapi sampai sekarang beloem ada jang bisa, bahkan sampai hari kiamat tidak ada jang akan bisa menandinginja, meskipoen berseia sekata djin dan manoesia hendak memboeat Qoer'an tiroean itoe. Sedjak daripada bangsa Arab jang didatangi oleh Nabi Moehammad itoe, sampai kepada bangsa jang lain-lain mengakoe ketinggian semangat dan soesoenan bahasa Qoer'an itoe, bertambah dalam pengetahoean orang dalam peradaban bahasa Arab, bertambah poela kepertjajaan orang kepada Qoer'an. Sajang sekali, kebanjakkan orang pintar-pintar telah mengetahoei hal ini, tetapi mereka beloem djoega maoe taaloek kepada Qoer'an, boekan karena kekoerangan Qoer'an, hanjalah karena hasad, berasa tinggi, tekeboer dan nifak (pepat diloear pantjoeng didalam moeloetnja berkata iman, hatinja membelakangi Toehan), djoehoed (hati telah menerima, moeloet tak maoe mengakoe karena takoet kehilangan pengaroeh).

Sekarang soedah 14 Qoeroen Qoer'an ditoeroenkan, bertambah lama bertambah njata ketinggiannja, tandanja dia boekan perkataan soesoenan manoesia, boekan perboeatan tangan machloek, tetapi perkataan Toehan sendiri, jang kokoh dan tegoeh, jang tinggi dan loeas pengetahoeannja. Goenanja ialah pengoeatkan hoedjdjah pesoeroehnja, pemboektikan segala perintah jang dibawa Rasoel itoe. Apalagi didalam Qoer'an itoe ada poela bertemoe beberapa ajat-ajat jang gandjil-gandjil, seperti menchabarkan beberapa hal jang ghaib-ghaib. Kedoea ; Meskipoen dioelang beberapa kali, telinga tak maoe bosan mendengarkannja, teroetama, kalau kita telah tahoe poela bahasa Arab dan ilmoenja. Ketiga: Didalam Qoer'an tersoesoen beberapa ilmoe jang tidak pernah terdapat

pada segala bangsa, baik Arab maoepoen Adjam. Keempat; Banjak diterangkannja riwajat oemmat-oemmat dan bangsa2 jang dahoeloe, padahal kalau dikatakan bahwa dianja datang dari pikiran Nabi Moehammad, tidaklah masoek diakal kita, sebab Nabi Moehammad njata tak pandai membatja boekoe-boekoe toea dan tidak pandai poela menoelis.
Segala hal jang terseboet itoe mendjadi beberapa boekti atas ketinggian Qoer'an.

BAHAGIAN KEEMPAT.

Iman kepada segala Nabi-nabi dan Rasoel-rasoel.

1. S. Bagaimana kepertjajaan engkau dengan Rasoel ?

   Dj. Saja pertjajai bahwa sesoenggoehnja Toehan Allah meoetoes kepada kita akan oetoesan-oetoesanNja, mendjadi rahmat dan tanda ketjintaan Toehan kepada kita. Rasoel jaitoe oetoesan, merekalah jang menjampaikan kepada segala hamba Allah bahwa barangsiapa jang berboeat baik akan diberi pahala, dan barang siapa jang berboeat djahat akan diberi siksa. Rasoel-rasoel itoe poela jang menerangkan kepada manoesia apa jang perloe berhoeboeng dengan oeroesan agama dan doenia, menjatakan djalan oentoek mentjapai keoetamaan dan ketinggian dengan alasan-alasan dan Ma'djizat jang terang dan njata, sehingga tak dapat dibantah lagi. Nabi jang moela-moela ialah Adam dan jang penghabisan ialah Nabi Moehammad s.a.w.

2. S. Apakah ertinja Rasoel ?

   Dj. Rasoel ertinja pesoeroeh.

3. S. Apakah erti Nabi, apakah perbedaan antara Nabi dengan Rasoel ?

   Dj. Jang dikatakan Nabi, ialah manoesia jang menerima Wahjoe daripada Toehan, meskipoen tidak disoeroeh menjampaikan kepada machloek. Djika disoeroeh menjmpaikan, bernamalah ia Rasoel. Sebab itoe maka tiap-tiap Rasoel itoe menjertai djadi Nabi. Tetapi tidaklah tiap-tiap Nabi itoe mendjadi Rasoel.

Bilangan Nabi dan Rasoel.

4. S. Berapa bilangan mereka ?

   Dj. Tidak ada jang tahoe berapa bilangan mereka jang njata. Jang terang terseboet namanja dalam Qoer'an ada 25 orang, jaitoe ; Adam, Idris, Noeh, Hoed, Sa-

lih, Loeth, Ibrahim, Ismail, Ishak, Ja'coeb, Joesoef, Ajoeb, Sjoe'aib, Moesa, Haroen, Zoelkifli, Daoed, Soelaiman, Iljas, Iljasá, Joenoes, Zakarija, Jahja, Isa dan Nabi kita Moehammad s.a.w.

5. S. Apakah erti Ma'djizat ?

Dj. Jang dikatakan Ma'djizat jaitoe perboeatan jang berlainan dengan adat kebiasaan, jang bertemoe pada diri orang-orang jang mengakoe mendjadi Nabi. Goenanja ialah pengoeatkan pengakoeannja itoe dan **pelemahkan** kekoeatan 'akal orang jang tidak mempertjajainja, karena tidak dapat memperboeat atau menaksir kegandjilan jang seperti itoe.

6. S. Apakah hikmatnja Ma'djizat jang diadakan Toehan pada Nabi-nabi itoe ?

Dj. Hikmatnja Allah Ta'ala mengadakan Ma'djizat itoe ialah mendjadi tanda dari kebenaran mereka, karena tiap-tiap pengakoean dan penda'waan jang tidak disertai dalil, tidak bisa didengar dan tidak bisa diterima. Bedanja amat djaoeh dengan orang jang mengakoe djadi Nabi, tetapi doesta, karena jang mendjadi Nabi doesta itoe, tidak dapat menjatakan barang jang menjalahi adat itoe.

7. S. Bagaimana bisa diakoei dia mendjadi Nabi dengan adanja Ma'djizat atau perboeatan jang gandjil-gandjil itoe ?

Dj. Hal ini ada peroempamaannja : Misalnja ada soeatoe perajaan jang diadakan oleh Radja, Radja sendiri hadir dalam perajaan itoe. Tiba-tiba berdiri seorang diantara jang hadir itoe angkat bitjara ; Hei segala toean-toean jang hadir ini hari, adapoen saja ini ialah oetoesan daripada Seribeginda Radja kita kepada kamoe sekalian dan saja orang kepertjajaannja. Saja ini dioetoes beginda menjampaikan perintahnja kepada kamoe, beginda sendiri ada menjaksikan dan hadir sekarang mendengarkan bitjarakoe, dan saja ada dilihatnja dengan mata kepalanja sendiri. Tandanja saja tidak berdoesta, saja sanggoep memohonkan kepada beginda soepaja beginda soedi berdiri daripada tempat doedoeknja 3 kali. Tentoe toean-toean semoeanja tahoe, bahwa berdiri 3 kali itoe menjalahi adat kebiasaan beginda dalam satoe madjlis.

Kalau sekiranja radja tidak maoe berdiri, tandanja oetoesan itoe palsoe, karena boekan sembarang orang dapat menjilahkan radja berdiri dari tempat doedoeknja, kalau boekan orang kepertjajaannja. Begitoelah adanja Rasoel-rasoel itoe, mereka mendjadi oetoesan Toehan Allah kepada segala manoesia, Toehan Allah menjaksikan segala perboeatan mereka, mendengarkan segala seroean mereka. Maka apabila mereka meminta kepada Allah soepaja Allah menjatakan soeatoe kegandjilan jang tidak sempat manoesia mengerdjakannja oentoek memboektikan bahwa mereka oetoesan dan kepertjajaan Allah, tentoe Allah mengaboelkan permintaan itoe, mendjadi tanda boekti bahwa mereka betoel2 pesoeroeh Allah. Sebab kalau sembarang orang jang meminta tentoe Toehan tidak maoe mengadakannja. Boekti jang dinjatakan Toehan dengan perboeatan itoe lebih berbekas daripada perkataan. Oleh sebab itoe tentoe sadja oetoesan palsoe, Nabi palsoe dan orang jang menda'wakan soeatoe perboeatan jang palsoe, tak dapat dikaboelkan Allah permintaannja oentoek memperboeat dan menoendjoekkan Ma'djizat itoe. Itoe barang jang moestahil.

8. S. Apakah Ma'djizat Nabi-nabi jang gandjil2, jang perloe kita pertjajai ?

Dj. Wadjib kita pertjajai bahwa segenap binatang-binatang, manoesia dan djin, taaloek kepada Nabi Soelaiman. Bahwa Nabi Ibrahim tiada hangoes seketika dibakar dengan perintah radja Nimroed. Bahwa Tongkat Nabi Moesa bisa mendjadi oelar dan dimakaninja oelar2 toekang sihir jang terdjadi dari tali, kemoedian tongkat Nabi Moesa itoe kembali djadi tongkat, dan herannja peroetnja tidak besar, melainkan tetap sebesar itoe djoega. Dengan tongkat itoe djoega Nabi Moesa membelah laoetan Qoelzoem seketika menjeberangkan Bani Israil dari Mesir ke Palestina.

Nabi Isa dapat menjemboehkan orang sakit koesta, lepra dan orang boeta, dapat mehidoepkan orang mati. Nabi Saleh dapat mengeloearkan oenta dari dalam liang batoe. Dan banjak lagi Ma'djizat Nabi2 jang lain-lain.

9. S. Ada orang berkata, bahwasanja segala Ma'djizat jang terseboet dalam Qoer'an dan Hadist itoe hanjalah kiasan sadja. Sebagai Nabi Moesa membelah laoet dengan tongkat. Kiasannja ialah laoetan itoe artinja

kedjahatan Fir'oen, dan tongkat artinja kebenaran Nabi Moesa. Nabi Isa mehidoepkan orang mati, ialah orang jang mati hatinja, dihidoepkan dengan pertoendjoek, dan lain-lain sebagainja. Benarkah itoe?

Dj. Kepertjajaan begini, bersalahan dengan kepertjajaan Ahli soennah Wal Djama'ah, tetapi berasal dari kaoem Bathinijjah jang memang sengadja tidak maoe mengakoeri kemoeliaan Nabi-Nabi. Dizaman sekarang kepertjajaan begini disiarkan poela oleh Party Baroe jang sesat, bernama Ahmadijah. Kalau benar kepertjajaan orang itoe, apakah lagi kelebihan Rasoel2 dari machloek biasa? Semoea orang jang toeloes dapat membelah laoet kedjahatan dengan tongkat kebenaran, walaupoen dia tidak Nabi Moesa. Semoea orang jang pintar dapat mehidoepkan hati jang mati dengan pertoendjoek, walaupoen dia tidak sebagai Nabi Isa. Kita wadjib jakin dan pertjaja bahwa memang Ma'djizat itoe barang jang gandjil, jang lemah akal memikirkannja, tetapi teroepa pada akal. Sehingga, walaupoen hari ini telah banjak terboeka oleh kepandaian manoesia rahasia alam jang gandjil2, namoen rahasia Ma'djizat Rasoel2 itoe tidak djoega akan dapat tertjapai oleh akal manoesia. Karena boekan rahasia ilmoe, tetapi koeasa Allah.

—o—

Beberapa hal jang menjalahi adab.

10. S. Adakah lagi kedjadian jang menjalahi adat, jang lain dari Ma'djizat?

Dj. Ada, karena kedjadian jang menjalahi adat itoe 8 matjam.

Pertama Ma'djizat, kedoea, Irhash, ارهاص ketiga Kiramah كرامة keempat Ma'oenah معونة Kelima Sihir سحر keenam Koehanah كهانة ketoedjoeh Istidradj استدراج kedelapan Soelap.

11. S. Apakah ertinja satoe-satoe?

Dj. Lebih dahoeloe haroes dibagi jang delapan itoe mendjadi 2 bahagian, jang empat moela-moela, Ma'djizat, Irhash, Kiramah dan Ma'oenah, itoelah jang menjalahi adat tetapi **terpoedji.** Empat jang dibelakang ; Sihir, Koehanah, Istidradj dan Soelap ialah kedjadian jang menjalahi adat tetapi tertjela.

12. S. Terangkanlah jang empat jang terpoedji itoe !

Dj. Ma'djizat soedah diterangkan dari tadi, jaitoe kedjadian jang menjalahi kebiasaan terdjadi oentoek mengoeatkan da'wa dan seroean Rasoel2. Adapoen Irhash jaitoe kedjadian jang menjalahi adat jang goenanja oentoek pemoeliakan Nabi-nabi jang beloem mendjadi Rasoel, seperti Nabi kita Moehammad s.a.w. meskipoen sebeloem beliau mendjadi Rasoel, kemanamana beliau pergi selaloe dilindoengi oleh awan, soepaja beliau djangan kena panas. Nabi Isa a.s. pandai berbitjara sedang didalam ajoenan iboenja. Banjak lagi jang lain. Kiranja ialah perboeatan jang berlainan dengan adat, jang kedjadian pada diri Walioellah وَلِيُّ اللهِ tetapi boekan sebagai Nabi dan Rasoel itoe.

Sebagai Saidina Oemar bin Chattab jang kedengaran soearanja dari Medinah kepada soeatoe tempat jang beratoes-ratoes kilometer djaoehnja dari sana. Atau sebagai Saidina Ali bin Abi Thalib jang dengan doea belah tangannja sadja dapat mehantjoerkan seboeah benteng jang sangat kokoh kepoenjaan orang Jahoedi di Chaibar dan banjak lagi jang lain-lain.

13. S. Siapakah jang dikatakan Walioellah وَلِيُّ اللهِ itoe ?

Dj. Jang dikatakan Walioellah ialah orang jang betoel-betoel pengikoet perintah Allah dan menghentikan laranganNja, tidak soeka berboeat Bid'ah, tidak soeka meninggalkan Ibadat, selaloe hari toendoek dan ta'loek kepada Toehan, tidak memikirkan diri sendiri asal oentoek kepentingan agama Toehan Allah. Terhindar daripada pengaroeh sjahwat dan sjoeboehat (nafsoe dan harta jang tidak halal). Jang lantaran djiwanja telah bertambah tinggi, maka Allah kaboelkan baginja permintaan2nja.

14. S. Kalau begitoe, memang ada roepanja orang2 keramat, sebagai jang biasa dikatakan orang itoe. Memang banjak pekerdjaannja jang gandjil2, menjalahi adat, kadang2 mereka tidak sembahjang, kadang-kadang berdjalan2 sadja tidak menentoe, hilir dan moedik, seroepa orang gila. Kata orang, itoelah orang jang keramat.

Dj. Itoe boekan orang keramat, itoe orang gila. Sebab keramat itoe timboel daripada Walioellah, jaitoe orang jang sebagai kita terangkan diatas tadi, tidak soenji daripada menjembah Allah, mengikoet soeroehan mehentikan larangan. Toendoek kepada Toehan itoe menambah tinggi derdjat djiwa, sehingga diboekakan Allah baginja rahasia-rahasia ghaib jang tak tertjapai oleh orang lain.
Toekang bid'ah dan choerafat, atau orang jang menjalahi segala perintah dan larangan agama, walaupoen dia bisa berdjalan diatas air, bisa terbang dioedara, tidak boleh dipandang sebagai keramat, atau sebagai Walioellah, tetapi pantas diseboet Walioesj-Sjaithan. Djadi segala kegandjilan jang diperboeatnja itoe ialah atas pertolongan sjaithan. Inilah jang kebanjakan membawa salah faham dan salah mengerti dalam kalangan oemmat Islam jang 'awwam (doengoe) ; mentang-mentang orang telah bisa menoendjoekkan perboeatan jang gandjil-gandjil soedah dikatakan keramat, padahal orang gila pandai poela menoendjoekkan jang gandjil2 itoe. Berkata seorang oelama Tasawwoef jang masjhoer, bernama Aboe Jazied Boesthami. **„Kalau kamoe lihat seorang laki-laki jang memperlihatkan kiramat-kiramat, walaupoen bisa terbang keoedara djanganlah kamoe tertipoe dengan dia, sebeloem kamoe lihat bagaimana dia mengerdjakan soeroehan Toehan dan mehentikan larangan Toehan, dan bagaimana poela dia mendjaga segala oendang-oendang Toehan".**

15. S. Bisakah segala orang Islam mendjadi wali ?

Dj. Siapa sadja oemmat Islam bisa mendjadi Walioellah, bahkan disoeroeh oleh Toehan segala oemmat berichtiar meningkat derdjat wali. Adapoen Walioellah jang sedjati, tidak mereka merasa takoet dan gentar kepada siapa poen didalam mengerdjakan perintah Toehan dan selaloe berichtiar menegakkan agama Toehan. Meoeroet sabda Toehan ;

16. S. Bisakah Wali2 itoe mentjapai deradjat Nabi ? Atau dapatkah perintah Allah goegoer daripadanja karena dia telah djadi Wali ?

Dj. Sekali2 tidak akan sampai Wali kepada deradjat Nabi atau Rasoel. Begitoepoen segala hamba Allah diatas doenia ini, sekali2 tidaklah akan goegoer daripada mereka perintah2 Allah dan laranganNja, sebeloem dia mati, walaupoen dia Nabi dan Rasoel, apalagi Wali2 itoe, apalagi poela orang2 jang diseboet2 keramat itoe. Barangsiapa menjangka bahwa Wali2 itoe telah verij beragama lantaran telah djadi Wali, sesatlah persangkaannja itoe. Lain dari itoe sesat poela persangkaan jang mengatakan bahwa sjari'at dan perintah agama itoe berlahir dan berbathin, sehingga ada golongan jang mempoenjai pengakoean bahwa Qoer'an dan Hadist itoe hanja perintah lahir sadja, perintah jang bathin berlain daripada itoe. Sehingga ada poela jang membagi2 derdjat peladjaran agama kepada Sjari'at, Thariqat, Ma'rifat dan Haqiqat. Orang2 jang seperti ini adalah golongan jang telah terlaloe djaoeh daripada ilmoe, sehingga beramal diloear toentoenan sjari'at agama jang sedjati, dipoekoel oleh was-was dan sjak sangka, tersesat daripada djalan jang benar. Sehingga ada jang menjangka bahwa Wali-wali itoe berkoeasa memboeat atoeran agama sendiri.

„Dan siapa jang soeka lebih madjoe, itoelah jang akan bertambah dekat kepada Toehan".

17. S. Apakah ertinja Ma'oenah ?

Dj. Ma'oenah ertinja pertolongan, jaitoe perboeatan jang menjalahi adat djoega, jang kerap kali kedjadian pada hamba Allah jang saleh dan 'Abid, dibawah deradjat Wali. Misalnja seseorang pembela agama, jang seloe mendapat halangan dan rintangan daripada moesoeh-moesoehnja, hendak diboenoeh dan lain-lain sebagainja, ia moedah terlepas daripada segala bahaja-bahaja itoe, segala maksoednja dihasilkan Toehan, pengaroeh moesoeh-moesoehnja hilang dengan pertolongan Toehan. Orang jang demikianpoen dapat poela ditiroe dan ditoeladan oleh oemmat Moehammad diatas doenia ini, asal djangan sekali-kali melanggar perintah Toehan Allah Soebhanahoe wa Ta'ala.

18. S. Sekarang apakah ertinja 4 perboeatan gandjil jang menjalahi adat tetapi tertjela ?

Dj. Pertama Sihir. Sihir jaitoe perboeatan jang menjalahi adat djoega pada permoelaan penglihatan, tetapi dapat ditolak dengan kekoeatan Iman dan ketoeloesan hati. Sebab sihir itoe hanja bergantoeng kepada alat perkakas dan batjaan-batjaan sadja. Sebetoelnja Sihir itoe pada hakikatnja tidaklah menjalahi adat, ia dipandang menjalahi adat kalau beloem diketahoei asal moela timboelnja, kalau soedah diketahoei tidak gandjil lagi. Sihir djaoeh bedannja dengan Ma'djizat sebab Ma'djizat tak dapat ditolak, tak dapat ditangkis, sihir dapat ditangkis. Misalnja toekang Sihir dizaman pemerintahan Radja Fir'oen, mereka dapat mendjadikan oelar daripada tali: sehingga penoeh seboeah tanah lapang oleh oelar jang asal dari tali itoe. Tetapi setelah Nabi Moesa memperlihatkan Ma'djizatnja, jaitoe toengkatnja mendjadi oelar, lebih besar dari oelar tali itoe, serta semoea oelar jang ketjil2 itoe dapat dimakannja, sedang toengkat itoe setelah kembali mendjadi toengkat tidak bertambah besarnja, ta'loeklah toekang-toekang sihir jang ada pada masa itoe. Sebab itoe berkata Imam Ibnoel Qajim :
„Jang bathil (salah) itoe tidak ada hakikatnja".

19. S. Apakah erti Koehanah ?

Dj. Koehanah ialah pendapatan toekang-toekang tenoeng, toekang melihat-melihat oentoeng nasib dengan noedjoem atau dengan jang lain. Mereka dapat mengetahoei hal-hal jang akan kedjadian dengan menjelidiki perdjalanan bintang-bintang atau jang lain-lain. Tetapi pendapatan itoe tidak dapat dipertjajai, sebab tiap-tiap toekang tenoeng dan toekang noedjoem jang satoe dengan jang lain tidak sama pendapatannja, mereka boekan bergantoeng kepada kejakinan. Tidak ada jang tahoe apa jang akan kedjadian dikemoedian hari selain daripada Toehan Allah. Kalau kadang2 ada setoedjoe dengan jang sebenarnja, itoe boekanlah pertoendjoek Toehan, tetapi pertoendjoek Sjaithan oentoek penambah dosa toekang tenoeng itoe sadja.

20. S. Apakah ertinja Istidradj ?

Dj. Istidradj, ialah hal dan kegandjilan jang terdjadi pada Nabi-nabi palsoe oentoek pembathalkan pengakoeannja dan pehinakannja. Misalnja ; Seketika Nabi kita hidoep ada seorang-orang jang mengakoe dirinja Nabi poela, namanja Moesailamah al Kazab (pen-

doesta). Nabi Kita bisa menjemboehkan mata sahabatnja jang boeta sebelah dengan membaroet mata itoe sadja. Tetapi Moesailamah seketika membaroet mata sahabatnja jang boeta sebelah, djadi boeta kedoeanja. Itoe Istidradj namanja.

21. S. Apa ertinja Soelap ?

Dj. Ialah balik2 mata, pada lahirnja gandjil dan menjalahi adat, sebetoelnja berdasar kepada kedoestaan dan tipoean, jang dapat dipengaroehinja hanjalah orang bodoh semata-mata.
Sekarang tjoekoeplah bilangan 8 kedjadian jang menjalahi adat kebiasaan, 4 jang terpoedji dan 4 poela jang terjela, jang paling tinggi ialah Ma'djizat jang ditentoekan Toehan kepada segala Rasoel2 oentoek mengoeatkan pengakoean mereka itoe.

Jang wadjib bagi Rasoel2.

22. S. Apakah hal-hal jang wadjib bagi Rasoel-rasoel ?

Dj. Wadjib bagi Rasoel2 4 sifat, jaitoe ; **Sidik, Amanah Tabligh dan Fathanah Sidik** benar didalam perkabaran jang disampaikannja, setoedjoe dengan keadaan jang terdjadi, sekali2 tidak pernah berdoesta. **Amanah** ertinja kepertjajaan, bisa dipertjajai lahir dan bathin didalam segala pekerdjaannja, terpelihara daripada jang tidak disoekai Toehan jang meoetoesnja, tidak pernah berchianat. **Tabligh** ertinja menjampaikan, jaitoe disampaikannja kepada manoesia apa jang diperintahkan Toehan, tidak mengoerangi dan tidak menambahi, diberinja keterangan dengan sedjelas2nja, sekali-kali tidak ada jang disemboenjikannja. **Fathanah** ertinja bidjaksana, jaitoe pandai sekali melihat dan menilik serta memperhatikan keadaan pergaoelan hidoep soeatoe oemmat, tahoe poela meletakkan barang sesoeatoe pada tempatnja.

Jang moestahil bagi Rasoel2.

23. S. Apakah jang moestahil bagi Rasoel-rasoel ?

Dj. Sifat-sifat jang moestahil bagi Rasoel-rasoel ialah 4 poela jaitoe ; Kizib, (كذب) 'Ishjan, (عصيان) Katman (كتمان) dan Ghafalah. (غفلة) Kizib ertinja doesta, lawan dari Sidik (Benar). **'Ishjan** ertinja doerhaka, lawan dari Amanah (Toeloes dan dapat

dipertjaja). **Katman** ertinja menjemboenjikan, lawan dari Tabligh menjampaikan). **Ghafalah** ertinja bebal dan doengoe lawan dari Fathanah (Bidjaksana). Begitoe djoega moestahil ada padanja sifat-sifat jang mendjadikan 'aib dan tjela meskipoen tidak terhitoeng dosa, sebagai rendah toeroenan, tidak tentoe asal-oesoelnja, toeli, pekak dan penjakit-penjakit jang boesoek.

24. S. Kalau dikatakan bahwa Rasoel2 dan Nabi2 itoe tidak pernah berboeat kesalahan, apa sebab Nabi Adam memakan boeah Choeldi padahal soedah njata telah dilarang oleh Toehan ?

Dj. Nabi Adam memakan boeah Choeldi itoe boekan karena disengadja, tetapi karena loepa semata-mata. Menoeroet sabda Toehan ;

„Sesoenggoehnja telah kami perboeat perdjandjian dengan Adam pada masa dahoeloe, tetapi loepa dia akan djandji itoe, dan tidak kami perdapat padanja sengadja".

Orang jang loepa, tidaklah ada toentoetan agama kepadanja. Betoel ada terseboet dalam ajat lain bahwa Nabi Adam memperboeat kesalahan itoe lantaran doerhaka, menoeroet Sabda Toehan ;

„Mendoerhaka Adam kepada Toehannja sehingga dia tersesat, tetapi sesoedah itoe dia diampoeni oleh Toehannja dan diberiNja taubat serta diberiNja pertoendjoek".

Oleh karena tinggi mertabat dan pangkat Adam didalam kedoedoekannja sebagai Nabi, maka keloepaan jang ketjil itoe diseboetkan Doerhaka, sebetoelnja soedah njata kedoerhakaan itoe terbit dari karena loepa. Kesalahan jang ketjil itoe, bagi orang jang tinggi martabatnja dikatakannja besar, soenggoehpoen begitoe makan hoekoem loepa tidaklah hilang.

Demikian poela Nabi Adam disoeroeh berpindah kedoenia ini, tidak poela karena kebentjian Toehan, tetapi adalah oentoek penambah banjak pemandangan dan penglihatan sehingga bertambah insaf. Begitoe poela dengan Nabi-nabi jang lain ; meskipoen didalam Qoer'an ada terseboet djoega perkataan-perkataan bahwa Nabi-nabi ada kekeliroean dan kesilapan, semoeanja itoe tidaklah terbit karena kesalahan jang disengadja, tetapi karena beloem diketahoei pan-

djang lebar dan karena loepa, tetapi oleh karena pangkat mereka jang tinggi dan deradjat mereka jang moelia, kesalahan jang ketjil-ketjil dikatakan besar penambah keinsafan sadja. Nabi Moehammad minta taubat kepada Toehan 70 kali sehari. Nabi Isa tiada kering pipinja oleh air mata, Nabi Daoed kerap pingsan bila mengingat Toehan.

Jang haroes bagi Rasoel2.

25. S. Apakah sifat2 jang haroes bagi Nabi-nabi dan Rasoel-rasoel ?

Dj. Haroes bagi Nabi dan Rasoel itoe segala sifat-sifat kemanoesiaan jang perloe bagi toeboeh, jang tidak mengoerangkan kepada kemoeliaan mereka. Seperti makan dan minoem, haoes dan lapar, panas dan dingin, senang dan pajah, sehat dan sakit, serta lain-lain. Haroes poela Rasoel-rasoel itoe berniaga, beroesaha, bergembala dan lain-lain sebagainja oentoek kehidoepan, asal sadja tidak sifat-sifat kekoerangan.

26. S. Apakah sebab maka Nabi-nabi itoe kerap kali menderita kesoesahan dan bentjana, bahkan ada jang sampai boeta serta sakit pajah ?

Dj. Segala sakit dan halangan itoe, begitoepoen kesoesahannja, adalah oentoek penambah perhatiannja kepada keadaan doenia, penjoeroeh mereka tahan hati dan sabar bila ditimpa bahaja, karena segala pemimpin-pemimpin jang besar itoe haroes tahan mendapat sengsara, tidak pernah poetoes dan hilang harapan, sehingga insaflah mereka bahwa doenia ini negeri bala dan pertjobaan, boekan negeri boeat senang-senang dan mentjari kemoeliaan. Bertambah poela insaf mereka, meskipoen tjoekoep Ma'dizat dan kebesaran, bahwa mereka adalah hamba Toehan Jang Maha Kaja djoea adanja, dan mereka hanja manoesia sebagai orang lain.

27. S. Terangkanlah ringkasnja kepertjajaan kita kepada Nabi dan Rasoel !

Dj. Ringkasnja ; Hendaklah kita pertjajai bahwasanja segala Rasoel-rasoel mempoenjai sifat-sifat jang terpoedji, tersingkir daripada sifat-sifat jang tertjela, baik lahir maoepoen bathin. Haroes mereka mempoenjai kelengkapan sebagai jang ada pada manoesia, jang sekira-kira tidak mengoerangkan kepada martabat mereka sebagai oetoesan Toehan Allah. Dan Dia mensoetjikan dan memeliharakan mereka daripa-

da Alam ini. Dioetoes Toehan mereka kedoenia menjampaikan kata jang Haq kepada segenap bangsa. Mereka tahoe dan jakin akan ilmoe dan perintah Toehan, sekali-kali tidak membantah akan apa jang diperintahkan dan disoeroehkan Toehan kepada mereka. Diantara mereka sesama mereka tidak ada poela perlainan kepertjajaan dalam hal I'tikad, jang berlain hanja dalam beberapa hoekoem2 sadja, tidak didalam oesoel (pokok) agama. Berlain hoekoem itoe, karena berlain pergaoelan oemmat.

28. S. Bolehkah kita manoesia melebihkan seorang Nabi daripada jang lain ?

Dj. Tidak boleh ; Kita kaoem Moeslimin tidak boleh memperbeda2kan deradjat dan tingkatan seorang Nabi daripada Nabi jang lain, semoeanja oetoesan dan kesajangan Allah belaka, sama2 dioetoes kedoenia memberi pertoendjoek manoesia. Jang Berkoeasa melebihkan seorang Nabi daripada Nabi jang lain hanjalah Allah Ta'ala sendiri sahadja.

29. S. Berapakah sifat-sifat kelebihan jang dianoegerahkan Allah atas Nabi Moehammad dari segala Nabi-nabi ?

Dj. Kelebihan Nabi kita Moehammad s.a.w. daripada segala Rasoel-rasoel dan Nabi ialah tiga sifat ; Pertama ; Nabi kitalah nabi jang paling moelia. Kedoea ; Nabi kita dioetoes kepada seloeroeh manoesia didoenia, sedang Nabi-nabi jang lain hanja dioetoes kepada bangsanja masing-masing sadja. Ketiga, Nabi kita Moehammad s.a.w. ialah penoetoep segala Rasoel, tidak ada Nabi atau Rasoel sesoedahnja lagi.

30. S. Apa sebabnja maka Nabi kita didjadikan Toehan Nabi jang achir ?

Dj. Hikmatnja Nabi kita didjadikan penoetoep segala Rasoel, sebab segala Nabi dan Rasoel itoe dioetoes oentoek mengadjak segala machloek memperhambakan diri kepada Toehan, menoendjoekkan kepada mereka bagaimana mentjapai djalan memperbaiki pergaolain hidoep oentoek bahagia doenia dan achirat, menoendjoekkan Alam ghaib, begitoepoen hal ihwal jang beloem sampai kepada pikiran mereka, semoeanja dengan alasan jang tjoekoep dan sempoerna, dengan mehabiskan segala choerafat-choerafat dan kepertja-

jaan-kepertjajaan jang tidak betoel. Maka kedatangan Nabi Moehammad s.a.w. telah mentjoekoepi akan segala seroean Nabi-nabi dan Rasoel-rasoel jang dahoeloe itoe, tidak ada jang perloe ditambah lagi, telah setoedjoe dengan zaman dan tempat, oentoek memberi pertoendjoek bagi oemmat diachir zaman. Maka tiap-tiap barang jang telah tjoekoep, roesaklah dia kalau ditambah poela dengan jang baroe. Sedang Nabi Moehammad s.a.w. telah masjhoer seorang jang sempoerna boedi pekerti dan kemanoesiaannja.

Ma'djizat Nabi Moehammad.

31. S. Tjobalah terangkan kepadakoe setengah dari Ma'djizat Nabi Moehammad s.a.w.

Dj. Ma'djizat Nabi kita amat banjak, biarlah saja terangkan sedikit sadja: Al-Qoer'an jang moelia, ialah salah satoe daripada Ma'djizat Nabi jang kekal, lebih besar daripada Ma'djizatnja Nabi2 jang lain-lain itoelah kebesaran jang tetap dan tiada hilang selama-lamanja. Meskipoen sampai bagaimana ketinggian ilmoe orang dalam bahasa Arab, beloem pernah dan tidak akan pernah jang bisa menandingi Al-Qoer'an itoe. Sehingga Toehan sendiri mengatakan ; **„Katakan olehmoe hai Moehammad, meskipoen berkoempoel manoesia dan djin, hendak membawa poela jang seoempama Qoer'an ini, tidaklah mereka akan sanggoep membawakan jang seoempamanja itoe, walaupoen membantoe jang setengah kepada jang lain".** Lain daripada itoe Nabi kita telah mempertoendjoekkan Ma'djizat jang adjaib2. Setengah daripada Ma'djizatnja djoega, ialah memantjar air dari djari tangannja jang moelia, sehingga dengan air itoe dapatlah beratoes-ratoes sahabatnja jang kehaoesan meminoemnja, kedjadian ini boekan sekali doea kali, jaitoe waktoe dalam perdjalanan atau dalam peperangan. Ma'djizatnja djoega: Belah boelan jang besar itoe, atas permintaannja, disaksikan oleh beberapa orang sahabatnja. Ma'djizatnja djoega makanan jang sedikit bisa djadi banjak, tjoekoep oentoek dimakan oleh beberapa orang. Banjak lagi jang lain dari pada itoe tanda kenabian Baginda, dan kerasoelannja. Jang penting poela ialah Israa dan Mi'radj.

Isrä dan Mi'radj.

32. S. Apakah jang dikatakan Israä dan apakah jang dikatakan Mi'radj ?

Dj. Israä ialah perlajangan Nabi dari Baitoellahil Haram ke Baitoel Moeqaddas pada malam hari dengan kenderaan jang bernama Boeraq. Mi'radj ialah perlajangan Nabi dari Baitoel Moeqaddas keatas langit, sampai ke Sidratil Moentaha pada malam itoe djoega. Selama didalam perdjalanan itoe bertemoelah beginda dengan kedjadian jang gandjil2 dan roeh jang moelia2. Keterangan Israä ada dalam Qoer'an dan keterangan Mi'radj ada didalam Hadist2. Kedoea2nja adalah Ma'djizat jang paling tinggi djoega. Sebab melajang2 dioedara telah dapat diketahoei orang pada masa ini, melajang dari Mesir ke Baitoel Moeqaddas soedah sama tjepatnja dengan Nabi melajang dari Mekkah kesana itoe.

Banjak poela manoesia sekarang jang hendak mentjoba meningkat boelan dan bintang Mars. Tetapi kebesaran Israä dan Mi'radj akan tetap melemahkan manoesia sampai hari kiamat. Sebab tidak dengan perkakas selain daripada izin Allah. Kalau tidak gandjil demikian, tentoe tidaklah dia akan bernama Ma'djizat. Sekarang pengetahoean manoesia telah bertambah2, jang dahoeloe moestahil sebagai radio, telegraaf, orang terbang, orang menjelami laoet, telah tidak moestahil lagi. Bertambah dalam penjelidikan manoesia, bertambahlah njata kebesaran Allah dan ketinggian Ma'djizat Rasoel.

33. S. Dengan toeboehnja dan njawanja atau dengan njawa sadja dia Isradj dan Mi'radj itoe ?

Dj. Kedoea2nja boleh djadi, dan tidak moestahil pada akal. Karena Toehan Allah Maha Koeasa melakoekan ilmoe dan kehendakNja. Biar orang sekarang mengatakan moestahil, agaknja kelak tidak akan dimoestahilkannja lagi, kalau ilmoe manoesia telah bertambah2 djoega.

Kehidoepan Nabi Moehammad.

34. S. Bagaimana perdjalanan dan kehidoepan Nabi kita Moehammad s.a.w. ?

Dj. Telah sepakat dan setoedjoe oelama-oelama Islam, penghidoepan perdjalanan hidoep Nabi kita amat baik ahli agama atau ahli tarich menjatakan bahwa terpoedji dan amat baik, orang kafir sendiripoen banjak poela jang memoedjinja.

Boekankah pengakoean daripada moesoeh itoe moestahil doestanja? Karena hal itoe tidak bisa tersemboe-

nji lagi, seoempama tjahaja matahari dipertengahan siang. Ahli tarich telah menjeboetkan bahwa Nabi kita amat moelia toeroenan bangsanja, beliau soeka memperhoeboengkan kasih sajang dengan sesama manoesia, memberi pertolongan kepada orang jang sengsara, tahan hati, tetap dan sabar, memaafkan kesalahan moesoeh, santoen dan ramah tamah, tidak ia soeka bersikap keras sebeloem kelihatan olehnja boekti bahwa jang dihadapinja itoe hendak meroegikan kepada agama Toehan.

Beginda pendiam, oleh karena selaloe memikirkan rahasia keradjaan Allah jang lebar dan loeas ini. Kalau beginda berkata, maka perkataannja singkat, penting dan ringkas, singkat soesoenannja tetapi banjak ertinja dan dalam fahamnja.

Bitjara beginda sangat fasih. Kadang-kadang ada djoega beginda bermain-main, tetapi sekali-sekali tidak melanggar batas, melainkan main-main jang penoeh dengan kebenaran djoea. Tegoeh memegang pimpinan agama dan oemmatnja. Tegak dengan tidak moendoer barang selangkah bila berhadapan dengan lawannja, dalam perdjoeangan tak pernah poetoes asa.

Sangat toendoek kepada Toehan, sehingga oleh karena itoe timboellah kegagahan dan hebat moeka dan wadjah jang moelia itoe, tak seorangpoen, baik sahabat apalagi moesoehnja jang berani menentang moekanja. Kalau dalam madjlisnja teroeslah beginda menoendjoekkan adab jang tinggi dan kesopanan jang teratoer, sehingga jang doedoekpoen berdiam diri mendengarkan bitjara beginda, sebagai kepala mereka dihinggapi boeroeng. Tidak ada bitjara sela menjela dan poetoes memoetoeskan, dalam madjlis Rasoeloellah itoe sekali-kali tidak ada membitjarakan ketjelaan ('aib) orang lain. Sehingga sebeloem mendjadi Rasoel, orang Moesjirikan penjembah berhala telah memberikan gelar poedjian kepadanja, jaitoe Al-Amin (jang boleh dipertjajai). Setelah Beginda menjiarkan Islam, tidak ada sekali djoega sampai sendjata moesoehnja kepada dia, meskipoen pernah beliau terkena pedang dalam satoe peperangan, tetapi tidak pernah beginda moendoer.

Beginda memberi pengadjaran kepada manoesia akan rahasia-rahasia dan hoekoem jang penting, mengadjak oemmat kepada kehidoepan jang bahagia dan kekal, jaitoe sjoerga, sehingga siapa-siapa jang me-

ngikoetnja mendapat djalan oentoek berilmoe dan beramal. Orang jang tidak soeka mengikoet segala perintah dan tjonto-tjontonja, dari sedikit-sedikit kesedikit memindah djoega keelokkan mereka tidak maoe mengakoe.

Agama Nabi Moehammad dibesarkan pengaroehnja lebih dari segala agama, sekali-kali tidak ia disiarkan dengan kekerasan dan pedang. Keelokan dan ketinggian Islam itoe, akan teroes mendjadi djoendjoengan dan seboetan selaloe zaman, baik oleh kawan maoepoen oleh lawan.

Pendeknja barangsiapa jang soeka menjelidiki tarich beginda jang moelia ; serta boedi pekertinja jang tinggi, tahoelah dan jakinlah ia bahwa Nabi Moehammad itoe seorang hamba Allah jang paling moelia diantara Alam jang lebar ini ; soetji boedi pekertinja lahir dan bathin.
Sallahoe 'Alihi wa sallam.

—o—

KETERANGAN KELIMA.

Pertjaja akan hari kemoedian.

1. S. Apakah jang dikatakan hari kemoedian atau hari kiamat dan bagaimana Iman dengan dia ?

   Dj. Adapoen jang dikatakan hari kemoedian ialah hari jang besar dan hebat, hari jang ngeri boekan boeatan. Segala manoesia akan bangoen dari koeboernja dan semoea akan berkoempoel kepada seboeah padang balantara jang sangat loeas oentoek dihitoeng dan diperiksa, ditimbang dengan seadil-adilnja. Kemoedian itoe baroelah ditentoekan kemana toedjoean mereka, keneraka atau kesjoerga, diazab atau diberi Ni'mat. Adapoen beriman dengan dia ialah bahwa dibenarkan dan diakoei bahwa kiamat itoe mesti datang, tidak boleh tidak. Adapoen segala jang terseboet didalam Qoer'an dan Hadist tentang hari kiamat benar semoeanja.

2. S. Bagaimanakah kepertjajaan dengan hari kiamat dan jang berhoeboeng dengan dia ?

   Dj. Saja pertjaja moela-moela ialah pertanjaan di'alam koeboer, dan azab atau Ni'mat jang diperdapat didalamnja. Setelah itoe saja pertjaja poela bahwa manoe-

sia akan dikoempoelkan mendjadi satoe, setelah itoe saja pertjaja poela dengan perhitoengan besar, serta pertimbangan (Mizan) jang adil. Kemoedian itoe maka manoesia akan menerima soerat kepoetoesan dari kanan atau dari kiri, setelah itoe akan dititahkan meniti titian jang bernama Shirath. Lepas dari sitoelah orang jang beriman masoek sjoerga dan orang jang berdosa masoek neraka.

'Alam Koeboer.

3. S. Bagaimana kepertjajaan engkau dengan pertanjaan dalam koeboer dan bagaimana azab serta Ni'mat koeboer ?

Dj. Saja pertjaja bahwa orang jang mati itoe bila toeboehnja diletakkan dalam koeboernja, akan ditanjai roehnja, roeh itoe mendjawab pertanjaan dan mendengarkan bitjara.
Karena roeh tidak roesak, hanja toeboeh kasar jang roesak. Datang doea orang Malaikat (Moenkar dan Nakir) menanjakan siapa Toehannja, siapa Nabinja, siapa ikoetannja dan apa agamanja. Ditanjakan poela apa-apa keperloean jang disoeroehkan dan diperintahkan Toehan kepadanja. Djika ada dia orang beriman dan beramal salih, selama hidoepnja mengerdjakan perintah Toehan dan mehentikan laranganNja tidak menambah-nambah dan tidak mengoerangi agama, maka segala pertanjaan itoe akan didjawabnja dengan lantjar dan tangkas, dengan sebab amalan nja itoe Allah memberinja taufik dan toentoenan jang baik. **Sebab kebenaran itoe menegakkan lidah.** Waktoe itoe diboekakanlah penglihatannja dengan kekoeasaan Toehan, sehingga terlihatlah olehnja pintoe-pintoe sjoerga jang akan dimasoekinja, serta djandji-djandji baik jang telah terseboet boeat dia. Waktoe itoe terdengarlah perkataan; **„Inilah kelak jang akan djadi pembalasan gandjaran baik bagi siapa jang berdjalan loeroes selama hidoepnja".** Adapoen orang jang selama hidoepnja tidak beriman kepada Toehan, kafir, moenafik, menolak kebenaran, menambah-nambah atau menjia2kan agama Toehan, fasik d.l.l.: seketika menerima pertanjaan itoe timboellah takoetnja, tidak tentoe apa jang akan didjawabnja. Waktoe itoe didatangkanlah siksa kepadanja, siksa jang amat sangat. Diboekakan kepadanja penglihatan, teranglah kepadanja pintoe-pintoe neraka Dja-

hannam jang akan dimasoekinja kelak kemoedian, selaloe ia menerima siksa tidak berhenti-henti, bernama siksa koeboer. Maka berkatalah malaikat : **„Ini balasan bagi siapa jang menolak perintah Toehannja dan mengikoet perintah hawa nafsoenja".**

4. S. Djika manoesia dimakan oleh binatang boeas, seperti harimau dan oelar, atau mati dilompatkan masoek laoet dimakan ikan, apakah orang jang demikian mendapat pertanjaan dan matjam-matjam siksa atau Ni'mat koeboer poela ?

Dj. Kita pertjaja bahwa manoesia sesoedah matinja akan 'alam barzach, ialah semasa sesoedah mati, menoenggoe hari kiamat (berbangkit) itoe. Meskipoen dikoeboerkan majat itoe diboemi, atau dimakan ikan dan lain2 sebagainja, semoeanja akan kena pertanjaan atas amalannja. Boekan bangkai itoe jang akan ditanjai, sebab dia poelang ketanah, tetapi roehnja, sebab dia akan poelang kehidrat Toehan.

5. S. Adakah perkara sebagai ini mempoenjai soeatoe misal jang lekas masoek diotak ?

Dj. Tentoe sadja ada Tak obahnja dengan orang tidoer jang bermimpi didalam tidoernja merasa mendapat keoentoengan dan Ni'mat, atau mendapat kesoesahan dan kedoekaan. Sedang orang jang doedoek didekatnja seketika itoe, tidaklah tahoe soeatoe apa dan tidak poela merasai. Demikianlah misalnja roeh jang sedang ditanja, sedang mendjawab, sedang mendapat Ni'mat atau siksa itoe. Orang jang hidoep tak seorangpoen jang tahoe akal hal itoe.

Berbangkit.

6. S. Bagaimana kepertjajaan bahwa segala machloek akan berkoempoel dan akan diberi bertoeboeh poela ?

Dj. Kita pertjaja bahwa manoesia sesoedah matinja akan dibangoenkan kembali, berlain dengan kebangoenan jang pertama; semoeanja akan bangoen dari pada 'alam koeboer dan akan berkoempoel kepada soeatoe tempat jang bernama Mauqif.

7. S. Bagaimana kepertjajaan dengan Hisab ?

Dj. Wadjib kita pertjajai bahwa setelah manoesia disoeroeh berkoempoel kepadanja Maufiq, semoeanja akan ditanja satoe bersatoe, tentang perboeatannja baik

atau djahat selama hidoepnja. Orang-orang jang inkar dari kesalahannja, anggotanja sendiri jang akan meakoei perboeatan itoe, tanah jang dipidjaknja akan meakoei poela tidak ada jang dapat disemboenjikannja.

„Orang jang beramal walaupoen sebesar oedjoeng djaroem daripada kebaikan, akan diperlihatkan kepadanja dan siapa jang beramal walaupoen sebesar oedjoeng djaroem daripada kedjahatan akan diperlihatkan djoega kepadanja", demikian Sabda Toehan.

8. S. Bagaimana kepertjajaan dengan timbangan dan pembahagian kitab ?

Dj. Wadjib poela dipertjajai bahwa setelah kelakoean kita, boeroek dan baik dihisab (dihitoeng) dan setelah njata segala perboeatan itoe, maka akan ditimbang semoeanja, soepaja terang mana jang berat dan mana jang ringan diantara kedjahatan dan kebaikan. Orang jang lebih berat kebaikkannja dari djahatannja, akan diberikan kepadanja kitab sebagai vonnis dari sebelah kanan, itoelah orang jang beroleh kemenangan jang sedjati. Adapoen orang jang lebih berat kedjahatannja daripada kebaikkannja, akan diberikan kepadanja Kitab dari sebelah kiri, itoelah orang jang beroleh keroegian dan kehinaan.

9. S. Bagaimana poela kepertjajaan dengan sirath (titian)?

Dj. Sirath ialah soeatoe titian jang terbentang loeroes diatas api neraka djahannam, soepaja manoesia laloe diatasnja. Adapoen orang jang beriman dan beramal saleh, akan berdjalan diatas titian itoe dengan senang dan sentosa, menoedjoe toedjoeannja jaitoe sjoerga ; ada jang berdjalan sekentjang kilat, ada jang sekentjang koeda, ada poela jang berdjalan sebagaimana biasa, menoeroet oekoeran amalnja djoea. Adapoen orang-orang jang kafir, jang menolak segala pengadjaran Toehan dan doerhaka, akan djatoehlah ia seketika meniti itoe kedalam api neraka jang sedang bernjala dibawahnja.

10. S. Dapatlah seorang menolong jang lain pada hari jang besar itoe ?

Dj. Pada hari itoe ajah tak dapat menolong anaknja, anak tak dapat menolong ajahnja, demikianlah segala manoesia akan tegak dihadapan Allah dengan amalan-

nja masing-masing. Terseboet djoega didalam riwajat bahwa Nabi-nabi bisa menolong dengan sjafaatnja, tetapi jang dapat ditolongnja hanjalah orang jang beriman djoega, adapoen orang jang kafir, poetoeslah harapannja ada hari itoe.

11. S. Apakah jang dikatakan telaga Kausar? (كوثر)

Dj. Telaga Kausar ialah soeatoe telaga jang disediakan Toehan didalam sjoerga. Airnja sangat djernih dan manis, lebih manis dari madoe. Telah disediakan bagi Nabi kita Moehammad s.a.w. dan orang-orang jang beriman dengan dia, menoeroet sabda Toehan;

„Sesoenggoehnja telah kami berikan kepada engkau Telaga Kausar".

12. S. Apakah jang diterima oleh orang jang beriman setelah ia dihitoeng (hisab).

Dj. Orang jang beriman telah dihitoeng itoe akan masoek sjoerga, tetap ia selama-lamanja didalamnja dan kekal adanja.

13. S. Bagaimana hoekoem orang-orang jang kafir atau moenafik?

Dj. Orang jang kafir atau moenafik akan dimasoekkan keneraka, tetap mereka selama-lamanja didalamnja, tidak akan dikoerangi daripadanja azab dan siksa.

14. S. Orang beriman tetapi doerhaka, (fasik) bagaimanakah hoekoemnja?

Dj. Orang beriman tetapi doerhaka, djikalau diampoeni Toehan, masoeklah ia kedalam sjoerga, sebagaimana orang beriman jang lain. Tetapi djika tidak diampoeninja, ia akan dimasoekkan kedalam neraka lebih dahoeloe, lamanja sekedar banjak dosanja poela. Bila telah selesai hoekoemannja, ia akan dimasoekkan kedalam sjoerga kekal selama-lamanja.

15. S. Apakah sjoerga itoe?

Dj. Sjoerga ialah negeri jang penoeh dengan Ni'mat jang kekal dan njata. Disanalah segala diri akan mendapat kesenangannja. Didalam negeri itoe, terdapatlah barang jang beloem pernah dilihat mata, beloem didengar telinga. Meskipoen bagaimana kesenangan jang terbajang-bajang didalam angan-angan kita sekarang ini, maka kesenangan sjoerga masih djaoeh daripada itoe.

16. S. Apakah jang dikatakan neraka ?

Dj. Itoelah negeri jang penoeh oleh azab dan siksa. Negeri tempat menderita kesoesahan dan kesakitan. Azab, siksa, soesah dan sakit itoe tidak poela dapat digambar-gambarkan dengan pikiran sekarang ini karena sangat hebatnja.

KETERANGAN JANG KEENAM.

Tentang kepertjajaan kepada Kada' dan Kadar TakdirAllah itoe.

1. S. Bagaimana kepertjajaan kita dengan Takdir ?

Dj. Jaitoe kita pertjaja bahwa sekalian perboeatan hamba Allah, baik jang terbit dari ichtiarnja sendiri sebagai berdiri, doedoek, makan dan minoem, atau kedjadian jang datang dengan tidak disengadjanja, sebagai djatoeh dan tergelintjir, semoeanja itoe dengan kemaoean Allah Ta'ala dan dengan takdirNja.

2. S. Kalau Allah dikatakan mendjadikan segala perboeatan hambaNja itoe, tidakkah hamba Allah itoe sebagai terpaksa oleh Toehan dalam segala perboeatannja. Orang jang terpaksa tentoe tidak perloe mendapat azab atau pahala ?

Dj. Sekali-kali tidak; boekanlah hamba Allah itoe terpaksa didalam segala perboeatannja. Karena Allah telah mentakdirkan poela ada baginja akal jang bisa memperbedakan diantara jang baik dengan jang djahat. Perdjalanan akal itoe telah dikoeasakan Toehan kepada manoesia; bahagialah siapa jang pandai mendjalankan akalnja, karena dia dapat memilih barang jang baik dan menjingkirkan barang jang djahat. Kalau dia poetar kemoedi dirinja kepada kebaikan, ia mendapat djalan jang disoekai Toehan, kalau dipoetarnja kemoedinja kepada djalan jang djahat, ia akan disiksa, karena perboeatan itoe adalah dengan kehendaknja sendiri, jaitoe kehendak akal jang telah ditakdirkan Toehan ada padanja.

3. S. Terangkanlah kepadakoe soeatoe misal jang lekas masoek akal tentang perboeatan jang terpaksa dan tidak terpaksa itoe.

Dj. Segala manoesia dapatlah membedakan bahwa tiap-tiap apa kedjadian pada dirinja itoe tidak semoeanja

dengan terpaksa (tiba-tiba), malah banjak jang dengan kehendaknja sendiri. Misalnja menggerakkan tangan seketika menoelis dan bergerak tangan seketika menggigir. Pergerakan tangan ketika menoelis itoe njata-njata dengan kemaoean sendiri, tetapi seketika menggigir, tidaklah ia akan mengatakan bahwa menggigir itoe dengan kehendaknja, tetapi datang dengan tidak dikehendakinja.

4. S. Bagaimana boeahnja misal jang seperti itoe?

Dj. Boeahnja ialah bahwa manoesia dapat membedakan bahwa perboeatannja dan kedjadian pada dirinja itoe terbagi doea. Pertama dengan kehendak dan kemaoeannja sendiri, seperti makan dan minoem, memoekoel orang lain dan sebagainja. Sebahagian poela ialah kedjadian jang tidak dikehendakinja, datang menimpa dirinja dengan tiba-tiba sadja.

5. S. Bagaimanakah achirnja perboeatan jang terbit dari kehendak kita sendiri?

Dj. Perboeatan jang terbit dari kehendak dan ichtiar kita sendiri, djika baik akan diberi pahala dan djika djahat akan diberi siksa oleh Toehan. Adapoen perboeatan jang tidak dengan ichtiar dan dengan kemaoeannja, tidaklah akan mendapat pahala atau siksa dari Toehan.

6. S. Kalau seorang memoekoel atau memboenoeh orang lain atau segala perboeatan aniaja, kemoedian ia mengatakan bahwa perboeatan itoe dengan Takdir Allah sehingga ia minta djangan dihoekoem, dapatkah diterima perkataan itoe?

Dj. Alasan jang demikian tak dapat diterima Toehan dan tak dapat diterima oleh manoesia. Karena ia telah diberi Allah akal, kehendak dan ichtiar sendiri. Kalau ia maoe begitoe, lebih baik ia djangan makan sadja, karena kalau takdir tentoe nasi datang sendiri masoek moeloetnja. Lebih baik dipotong sadja lehernja karena ia memboenoeh sesama manoesia, karena kalau takdir tentoe dia dapat melepaskan dirinja dan kalau takdir tentoe dia tidak mati karena dipotong.

7. S. Tjobalah terangkan ringkasnja Masälah takdir itoe!

Dj. Wadjib atas tiap-tiap manoesia jang sampai oemoer dan berakal mempertjajai dengan setegoeh-tegoehnja bahwa segala perboeatannja, segala perkataannja dan segala gerak diamnja, baik jang terpoetdji atau jang

tertjela, semoeanja terdjadi dengan kehendak Allah dan kemaoeanNja dengan diketahoeiNja. Sekalian perboeatan jang baik disoekaiNja dan jang djahat dibentjiNja. Dan pada hamba Allah ada kekoeasaan dan ichtiar jang dianoegerahkan Allah, soepaja ia bisa mengemoedikan kehidoepan dengan kemaoeannja sendiri. Kalau ichtiarnja itoe dihadapkannja kepada kebaikan akan mendapat pahala dan kalau dihadapkannja kepada kedjahatan akan mendapat siksa Toehan sekali-kali tidak soeka meaniaja kepada hambaNja.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PENOETOEP.

Mengandoeng beberapa perkara jang wadjib diperhatikan.

Deradjat Iman.

1. S. Berapakah oekoeran kepertjajaan kita kepada Toehan itoe ?
   Dj. Oekoeran kepertjajaan kita kepada Toean terbagi empat. Pertama Waham, kedoea Sjak, ketiga, Zan dan keempat Jakin. (وهم , شك , ظن , يقين)

2. S. Apakah erti Waham ?
   Dj. Waham ertinja djika terdjadi perlawanan doea matjam pikiran menghadapi soeatoe perkara, misalnja antara **ada** dengan **tidak**. Kalau berat pikiran kepada **adanja**, maka ringan kepada **tidaknja**, atau berat kepada **tidak**, ringan kepada ada.
   Bahagian jang ringan itoe bernama Waham.

3. S. Apakah ertinja Sjak ?
   Dj. Perlawanan diantara doea kepoetoesan menghadapi soeatoe pendapatan pikiran, diantara **ada** dengan **tidaknja** djoega, sedang kedoea pendapatan itoe sama berat sadja, **tidak berat** kepada adanja, **tidak ringan kepada tidaknja**, melainkan sama sadja, itoelah dia Sjak.

4. S. Zan apa poelakah ertinja ?
   Dj. Zan ialah lawan waham, jaitoe kemana pikiran lebih berat. Kalau berat kepada tidak, ringan kepada ada ; maka pihak tidak itoe bernama Zan dan pihak tidak bernama Waham, demikian djoega sebaliknja.

5. S. Apakah ertinja Jaqin ?
   Dj. Jaqin ialah kepertjajaan jang tegas dan njata menghadapi satoe pendapatan pikiran, tidak sjak, tidak waham dan tidak zan lagi. Kalau **tidak**, njata tidaknja dengan **boekti**, kalau ada, njata adanja dengan **alasan**.

6. S. Manakah jang lebih baik diantara keempat pendirian itoe ?

Dj. Waham tjelaka, Sjak memboeat bimbang, Zan mendorongkan kepada salah. Jaqin itoelah pendirian jang tegoeh, jaqin itoelah pendirian tiap-tiap orang jang beragama.

7. S. Dengan apakah kita beroleh kejaqinan itoe ?

Dj. Dengan pendapatan pantjaindera jang lima, dengan kabar jang moetawatir dan menambah penjelidikan. Sebab itoe bertingkat2 poela deradjat Jaqin itoe.

8. S. Berapa poela derdjatnja ?

Dj. Derdjat Jaqin itoe ada 3. Pertama : **Ilmoel Jaqin,** jaitoe kejaqinan jang timboel lantaran telah mengetahoei. Kedoea : **Haqqoel Jaqin,** jaitoe kejakinan jang timboel lantaran telah mengalami. Dan ketiga ; **'Ainal Jaqin,** kejakinan jang timboel lantaran telah menjaksikan. Ilmoe Jaqin tingkat pertama. Haqqoel Jaqin tingkat kedoea dan Ainal Jaqin jang diatas sekali. Kesanalah toedjoean kita didalam memegang agama kita.

MEMPERKATAKAN ZAT DAN SIFAT TOEHAN.

1. S. Bolehkah kita memperkatakan Zat Toehan ?

Dj. Jang boleh kita perkatakan hanja sifatNja, jang boleh kita selidiki hanja bekas perboeatanNja. Adapoen memperkatakan zat Toehan tidaklah boleh, karena selama2nja pekerdjaan itoe akan pertjoema sadja. Taksiran machloek (jang didjadikan) selama2nja tidaklah akan dapat mentjapai bagaimana zat Chalik (Jang mendjadikan), sebab itoe dilarang kita oleh Toehan dan RasoelNja memperkatakan zat Toehan. Pintoenja telah tertoetoep poela dengan sabda Toehan sendiri ;

„Tidak ada barang sesoeatoe jang menjeroepaiNja".

2. S. Kalau akal tidak dapat memperkatakan zat Toehan Allah, bagaimanakah dapat kita mengetahoei Toehan, padahal mengetahoei Toehan itoe soeatoe kewadjiban bagi tiap-tiap kita ?

Dj. Kalau kita betoel-betoel hendak mengetahoei Allah, memadailah kalau kita menjelidiki sifat-sifat Toehan jang 20 jang telah kita terangkan dipermoelaan kitab ini sebagai ; Oedjoed (ada), Kidam (dahoeloe), Baqa (kekal) dan lain-lain itoe.

3. S. Bagaimana kita dapat menjelidiki siapa Toehan, padahal kita tidak melihat Toehan ?

Dj. Kita dapat mengetahoei Toehan Allah dan segala sifat-sifatNja itoe ialah oleh karena menjelidiki segala bekas-bekas kekoeasaanNja jang loeas ini, jang teratoer dengan haloes dan sempoerna, semoeanja itoe meherankan pikiran jang mentjengangkan. Perhatikanlah langit dengan mataharinja, boelan dengan tjahajanja jang loenak, boemi dengan logamnja (emas perak, tembaga, besi d. l. l.), kajoe-kajoean, binatang-binatang dan berbagai-bagai machloek, djangan loepa memperhatikan keadaan machloek Allah jang bernama manoesia, jang didjadikan Toehan dengan sebaik-baik kedjadian, serta dianoegerahiNja poela akal dan pikiran jang dapat memperbedakan kehidoepannja dengan machloek-machloek Toehan jang lain. Djikalau kita perhatikan semoea itoe, tak obahnja kita dengan seorang jang memperhatikan roemah jang sangat bagoes boeatannja dan elok atoerannja. Orang jang hanja mempergoenakan mata lahir sadja, ia akan tertjengang dan memoedji-moedji roemah itoe, lain dari itoe tidak. Adapoen orang jang berdjalan pertimbangan akalnja, bertambah bagoes roemah, bertambah ingat ia akan kepintaran orang jang memperboeatnja. Demikianpoen orang jang membatja soeatoe boekoe jang amat indah-indah karangannja. Orang jang beloem sempoerna akalnja dan pendapatannja baroe ditengah2 perdjalanan, ia akan merasa senang membatja boekoe itoe, boekoe itoelah hanja jang dikatakannja bagoes. Tetapi orang jang ahli akan teroes akalnja menjelidiki siapakah pengarang boekoe itoe, bagaimana kepintarannja mengatoer karangan, kalau dia boekan seorang djoeara pikiran jg. amat bidjaksana tentoe karangannja tidak begini bagoes. Demikianlah pendapatannja. Demikian poelalah orang jang mempergoenakan akalnja didalam menjelidiki alam doenia ini, bertambah dalam penjelidikannja, bertambah dekatlah dirinja kepada Toehan, sebab Toehan itoe tidak akan diperdapat dengan mata, tidak akan terdengar oleh telinga, tidak akan ditjioem dengan hidoeng, tetapi dengan akal, pikir dan pemeriksaan djoea adanja. Dengan hal jang demikian, hilanglah waham, habislah sjak, moesnah poela zan dan semoeanja berganti dengan Jaqin semata-mata, bahwa Toehan itoe ada. Dahoeloe tidak ada permoelaanNja, kekal tidak ada kesoedahanNja, Mengetahoei akan Alam jang lebar ini, Berkoeasa sepenoeh2nja, Berkehendak dengan menoe-

roet maoeNja serta kokoh oendang-oendang-Nja.

4. S. Adakah soeatoe machloek jang ada, tetapi tidak dapat dilihat, soepaja dapat diambil peroempamaan ?

Dj. Tentoe ada. Perhatikanlah roh (djiwa) manoesia, siapakah orang jang mengakoe bahwa Roh itoe tidak ada, semoeanja mengakoe ada, tanda-tandanja bahwa djiwa itoe memang ada, terdapat pada toeboeh tiap-tiap machloek jang bernjawa.
Tetapi kita tidak dapat melihat dimanakah djiwa itoe, bagaimana roepanja dan bagaimana besarnja. Padahal mata kita tidak melihat dan pikiran kita tidak dapat menjelidiki bagaimana roepanja. Demikianlah Toehan kita tentang tidak dapat dilihat dan tidak dapat diselidiki dengan pikiran bagaimana roepaNja itoe. Maka Toehan Allah, meskipoen ia tak dapat kita lihat dengan mata dan tidak dapat diperiksa bagaimana roepaNja dengan pikiran, tetaplah Toehan itoe ada dan sifatNja sempoerna lagi bidjaksana. Boekti bahwa Toehan Allah ada, dapat kita persaksikan daripada keelokkan perboeatanNja dan bekas-bekas kekoeasaanNja.

5. S. Haroeskah dan dapatkah kita menjelidiki apakah zat dan keadaan Roh itoe ?

Dj. Toehan tidak memberi izin menjelidiki Roh (djiwa) berdalam-dalam, karena akal kita amat pendek, sehingga memperkatakan dan menjelidiki itoe memboeang-boeang waktoe sadja. Ini soeatoe boekti jang njata bahwa akal manoesia memang pendek. Sedangkan menjelidiki djiwanja sendiri mereka tidak bisa, kononlah menjelidiki zat Toehan jang mendjadikan djiwa dan mendjadikan akal jang pendek itoe.

6. S. Bisakah kita melihat Toehan Allah dengan penglihatan kita ?

Dj. Melihat Allah Ta'ala bisa kedjadian dan teroepa pada akal, jang akan mentjapai kemoeliaan itoe ialah orang jang Moe'min, seketika mareka dimasoekkan kesjoerga kemoedian hari, menoeroet sabda Toehan;

„Segala moeka ketika itoe berseri-seri, kepada Toehan mareka akan melihat".

Orang jang beriman akan melihat Toehan dengan penglihatannja sendiri, bagaimana tjaranja mareka

melihat Toehan, tak dapat kita tanjakan sekarang, sebab di Alam doenia ini beloemlah dapat kita mentjeriterakan Alam achirat. Adapoen orang jang doerhaka, tidaklah akan beroleh ni'mat melihat Toehan itoe.

7. S. Apakah ni'mat sjoerga atau azab neraka itoe tertentoe oentoek toeboeh jang haloes sadja, atau beroleh djoega toeboeh jang kasar?

Dj. Sjoerga itoe mempoenjai ni'mat djoega oentoek Djasmani (toeboeh kasar) dan Rohani (toeboeh haloes). Ni'mat jang haloes ialah oentoek kesenangan djiwa, sebagai memoedji Allah dan membesarkanNja. Ni'mat jang kasar ialah oentoek kesenangan toeboeh sebagai makan dan minoem dan lain2. Neraka mempoenjai azab jang haloes dan jang kasar djoega. Azab jang haloes sebagai kemenjesalan lantaran selama hidoep senantiasa bebal, azab besar sebagai dibakar, digantoeng d.l.l. Ni'mat sjoerga dan azab neraka itoe kekal selama2nja, ketjoeali barang siapa jang dikehendaki Allah daripada hambaNja jang doerhaka dan kena azab itoe.

Oemmat Moehammad.

8. S. Siapakah Oemmat jang paling moelia sesoedah Oemmat Nabi2 jang dahoeloe?

Dj. Oemmat jang paling moelia sesoedah oemmat Nabi2 jang dahoeloe ialah oemmat Nabi Moehammad, lantaran Rasoel mereka penoetoep segala Rasoel, kitab jang ditoeroekan kepada mereka penoetoep dari segala kitab. Penanggoengan oemmat jang dahoeloe soedah tjoekoep oentoek mendjadi ibarat bagi mereka. Didalam oemmat itoe ada poela jang lebih moelia, jaitoe sahabat2 Nabi kita. Diantara mereka ada poela jang lebih moelia, jaitoe Aboe Bakar, 'Oemar, 'Oesman dan 'Ali.
Dibawah itoe sahabat jang 6 orang, jang telah didjandjikan akan masoek sjoerga, jaitoe; Aboe 'Oebaidah Ibnoel Djarrah, Sa'ad ibnoel Abil Waqash, Sa'id ibnoel 'Ash, Thalhah Ibnoe 'Oebaidillah, Zoebair Ibnoel 'Awwam dan Abdoer Rahman ibnoel 'Auff. Dibawah mereka ialah sahabat2 jang hadir didalam peperangan Badar. Setelah itoe ialah sahabat2 jang lain. Jang bilangannja lebih daripada 240.000.

9. S. Siapakah jang dikatakan sahabat ?

Dj. Jaitoe orang2 jang bertemoe dengan Nabi lagi pertjaja akan dia, meskipoen boeta matanja sebagai Ibnoe Oemmi Maktoem jang boeta itoe. Meskipoen tidak bangsa Arab, sebagan Bilal orang Habsji, Shoehaib orang Roemi dan Salman orang Farsi.

10. S. Sebab beberapa tahoen setelah Rasoeloellah wafat ada terdjadi perselisihan dan peperangan diantara sahabat2, teroetama pihak Saidina 'Ali dan Saidina Moe'awijah, maka kepihak manakah kita akan berpihak, dan jang manakah diantaranja jang benar ?

Dj. Lebih baik kita tidak mengambil pihak diantara kedoea sahabat itoe. Karena pada kedoeanja ada kebenaran dan pada kedoeanja ada kesilapan. Kalau tidak ada kesilapan, tentoelah peperangan tidak akan terdjadi. Tidaklah akan loentoer daripada derdjatnja sebagai sahabat. Ali bin Abi Thalib saudara sepoepoe Nabi, menantoenja dan sahabatnja. Moe'awijah adik daripada isterinja, djoeroetoelisnja menoeliskan Wahjoe. Maka lebih baik kita tidak mengambil satoe pihak, ingatlah kebaikan dan kemoeliaan mereka, mana jang salah, serahkan kepada Toehan. Itoelah pendirian jang paling baik.

11. S. Siapa poelakah jang dikatakan Tabi'in, Tabi' Tabi'in, Oelama Moetaqaddimin atau Oelama Moetaächirin itoe ?

Dj. Tabi'in ialah Oelama2 jang bertemoe dengan sahabat Nabi. Tabi' Tabi'in jang bertemoe dan mengikoet akan Tabi'in tadi. Oelama Moetaqadimin ialah jang bertemoe dengan Tabi'-Tabi'in. Oelama Moetachchiring ialah jang kemoedian dari Moetaqaddimin tadi.

12. S. Apakah erti Salaf dan apakah erti Chalaf ?

Dj. Salaf ertinja orang jang dahoeloe, Chalaf ertinja orang jang datang kemoedian. Batas2nja tidak ada. Mazhab Salaf diartikan orang Mazhab sahabat2 Nabi.

13. S. Siapakah jang dikatakan Moedjtahid ?

Dj. Moedjtahid ertinja orang jang beresoenggoeh-soenggoeh. Jang dimaksoed Moedjtahid didalam Islam, ialah orang jang bersoenggoeh2 menjelidiki rahasia2

agama jang tersemboenji, mengoeraikan simpoelannja, menerangkan rahasianja. Didalam Islam amat banjak orang Moedjtahid itoe. Adapoen jang paling masjhoer ialah 4 orang, jaitoe ; Imam Aboe Hanifah, Imam Malik bin Anas, Moehammad bin Idris dan Ahmad bin Hanbal. Orang jang memahamkan agama menoeroet djalan Idjtihaad beliau2 itoe dinamai orang Hanafij, Malikij, Sjafiie dan Hanbali. Lain daripada beliau2 itoe masjhoer djoega Imam2 Sajoethij, Daoed Zahirij, dan Auza'ij. Tetapi pengikoet2 mereka tidak banjak, sehingga mazhab itoe telah hilang, tinggal jang 4 tadi sadja.

14. S. Apakah sebabnja banjak perselisihan Moedjtahid itoe ?

Dj. Moedjtahid2 itoe tidak berselisih faham ditentang pokok hoekoem dan asas2 agama. Mereka berselisih kerap kali ialah ditentang maksoed dan toedjoean soeatoe ajat atau Hadist, atau didalam perkara jang tidak ada nash (alasan) jang sarih (njata) didalam Qoer'an dan Hadist. Sebab banjak Ajat2 dan Hadist itoe jang 'oemoem, maka berselisihlah mereka menchoesoeskan, atau Moethlak (mengena akan semoea), maka berselisilah mentaqijdkan (mengetjoealikan).

15. S. Bagaimanakah hoekoemnja boeah Idjtihaad jang berlain2 itoe.

Dj. Kalau mereka benar didalam beridjtihad, mereka mendapat doea pahala, jaitoe pahala beridjtihad dan pahala kebenaran jang didapat. Kalau mereka salah, mereka dapat pahala djoega, tetapi hanja satoe, jaitoe pahala beridjtihad, sedang kesalahan itoe tidaklah mereka sengadja. Mereka manoesia, manoesia tidak akan soenji daripada kesalahan, hanjalah Toehan Jang Maha Koeasa jang bersipat Soetji dan Rasoel2.

16. S. Bolehkah kita ikoet pendapatan mereka jang salah itoe ?

Dj. Kalau telah njata oleh kita bahwa pendapatan beliau salah, tidak bersetoedjoe dengan Qoer'an dan Hadist, tidaklah boleh kita ikoet lagi. Waktoe itoe kitalah jang salah, beliau jang diikoet tidak salah. Sebab beliau tidak tahoe bahwa pekerdjaannja salah, sedang kita tahoe.

17. S. Soedahkah poetoes Moedjtahid itoe sekarang ?

Dj. Pintoe Idjtihad masih tetap terboeka. Kalau kita katakan pintoe Idjtihad telah tertoetoep, itoe adalah menjalahi akan kehendak Qoer'an dan Hadist serta Oelama2 jang kebilangan, sebab Qoer'an dan Hadist masih memboeka pintoe kepada seloeroeh Oemmat Islam soepaja menjelidiki agama sampai sedalam2nja, menambah pengetahoean sampai sebanjak2nja.

18. S. Ada orang jang mengatakan bahwa orang dahoeloe telah tjoekoep membitjarakan hal agama, tidak ada ketinggalan lagi jang akan dibitjarakan oleh orang jang datang kemoedian,. sebab itoe tidak perloe Moedjtahid lagi. Betoelkah itoe ?

Dj. Keadaan zaman pada masa ini telah menoendjoekkan bahwa pendapatan demikian salah sekali. Perpoetaran doenia dan kemadjoeannja pada masa ini telah banjak menimboelkan perkara2 jang beloem pernah dikenal orang pada masa 800 tahoen jang laloe. Padahal orang jang mengatakan pintoe Idjtihad telah tertoetoep itoe, ialah semendjak 800 tahoen jang laloe. Sebab itoe hendaklah dalam kalangan Oemmat Islam ditambah pengetahoean dan diperloeas penjelidikan dan ditimboelkan tjita2 oentoek mendjadi Moedjtahid.

OEMMAT JANG MENANG.

(Penoetoep).

19. S. Siapakah jang akan beroleh kemenangan didoenia dan diachirat?

Dj. Orang jang akan beroleh kemenangan selama hidoep nja dan kelak diachirat, ialah orang jang mendjaga akan hak agamanja dan perintah Toehannja, itoelah jang dinamai orang Moettaqin. Lahirnja toendoek, bathinnja patoeh, tidak menambah jang diperintahkan Toehan dan tidak mengoerangi, tjinta kepada sesama hamba Allah, menjerahkan dirinja kepada Toehanja dengan boelat2, ichlas didalam beramal, tawakal didalam beroesaha, sabar atas tjobaan, sjoekoer atas ni'mat. Pendeknja mehiasi dirinja jang lahir dan jang bathin dengan perangai terpoedji, mendjaoehi daripada perangai tertjela. Itoelah orang jang akan beroleh kemenangan sampai kepada achir perdjalan hidoepnja; menoeroet sabda Toehan :

وَالْعَاقِبَةُ لِلْمُتَّقِينَ

„Akibat pekerdjaan itoe, akan diperoleh oleh orang jang Moettaqin".
Amin!

TAMMAT.

Fihrasat Ajat, Hadist dan Astar didalam kitab ini;

Terdapat 3 ajat dalam pagina 17 :

وَالرَّحْمٰنُ عَلَى الْعَرْشِ اسْتَوٰى (طه ٥)

يَدُ اللهِ فَوْقَ اَيْدِيْهِمْ (الفتح ١٠)

يَا إِبْلِيْسُ مَا مَنَعَكَ اَنْ تَسْجُدَ لِمَا خَلَقْتُ بِيَدَيَّ (ص ٧٥)

Perkataän Aboe Jazid Boeshami dipagina 25 ;

لَوْ نَظَرْتُمْ اِلَى رَجُلٍ اُعْطِىَ مِنَ الْكَرَامَاتِ حَتّٰى يَرْتَفِعَ فِي الْهَوَاءِ فَلَا تَغْتَرُّوا بِهِ حَتّٰى تَنْظُرُوا كَيْفَ تَجِدُوْنَهُ عِنْدَ الْاَمْرِ وَالنَّهْيِ وَحِفْظِ الْحُدُوْدِ.

(dari Kitab Talbis Iblis).

—o—

pagina 30 ;

اَلسَّابِقُوْنَ السَّابِقُوْنَ، اُولٰئِكَ الْمُقَرَّبُوْنَ (التغابن ١٠ - ١١)

—o—

pagina 31

اَلْبَاطِلُ لَا حَقِيْقَةَ لَهُ (dari Kitab I'lamoel Moewaqqi'in)

—o—

pagina 33 ;

وَلَقَدْ عَهِدْنَا اِلَى آدَمَ مِنْ قَبْلُ فَنَسِيَ وَلَمْ نَجِدْ لَهُ عَزْمًا (طه ١١٥)

—o—

pagina 33 ;

وَعَصٰى آدَمُ رَبَّهُ فَغَوٰى ثُمَّ اجْتَبَاهُ رَبُّهُ فَتَابَ عَلَيْهِ وَهَدٰى (طه ١٢١)

—o—

pagina 36 ;

قُلْ لَّئِنِ اجْتَمَعَتِ الْاِنْسُ وَالْجِنُّ عَلٰى اَنْ يَّاْتُوْا بِمِثْلِ هٰذَا الْقُرْاٰنِ لَا يَاْتُوْنَ بِمِثْلِهٖ وَلَوْكَانَ بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ ظَهِيْرًا (اسرى ٨٨)

—o—

pagina 41 ;

فَمَنْ يَّعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَّرَهٗ وَمَنْ يَّعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَّرَهٗ

(الزلزال ٧ ـ ٨)

—o—

pagina 42 ;

اِنَّا اَعْطَيْنٰكَ الْكَوْثَرَ (الكوثر ١)

—o—

pagina 48 ;

لَيْسَ كَمِثْلِهٖ شَيْءٌ وَهُوَ السَّمِيْعُ الْبَصِيْرُ (الشورى ١١)

—o—

pagina 49 ;

وُجُوْهٌ يَّوْمَئِذٍ نَّاضِرَةٌ اِلٰى رَبِّهَا نَاظِرَةٌ (القيامة ٢٢ ـ ٢٣)

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

ISI KITAB INI.

	Halaman
Dasar.	3
Pendahoeloean	4—5
Asal oesoel Ilmoe Tauhid.	7—8
Hoekoem akal.	8—10
Bagaimana beriman dengan Allah.	10—17
Iman kepada Malaikat.	18—19
Iman kepada Kitab.	20—24
Iman kepada Nabi-Nabi dan Rasoel-Rasoel. . .	24—39
Pertjaja akan Hari Kemoedian.	39—44
Kepertjajaan kepada kada dan kadar.	44—46
Deradjat Iman	47—48
Memperkatakan Zat dan Sifat Toehan. . . .	48—51
Oemmat Mochammad.	51—54
Penoetoep	55
Dalil2 dari Qoer'an dan Hadist2 Nabi.	56—57

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

BOEKOE:
SEDJARAH LITERATUUR ISLAM

oleh : H. A. Halim Hasan

Sangat penting, boekan sadja bagi penggemar2 literatuur Islam bahkan poen maha penting poela bagi kita kaoem Moeslimin seoemoemnja. Kalau beloem membatja boekoe ini, beloemlah kebanjakan kita akan ma'loem dengan sebetoel-betoelnja, bahwa sesoenggoehnja kebanjakan ilmoe2 jang penting2 itoe dahoeloenja adalah mahkota poedjangga2 Islam. Boektinja, dimana sekarang tersimpannja, dan apa sebab sampai telah lebih mendjadi kemegahan kaoem lain, dapatlah kita paham setelah membatja boekoe ini. Patoetlah mendjadi kenang-kenangan!

Harganja f 1.— + f 0.06

RAHSIA BIJBEL

oleh : M. ARSJAD TH. LOEBIS.

Soeatoe boekoe jang sepenting-pentingnja oentoek ditela'ah, didalamnja terseboet segala nama2 Kitab orang Kristen jang berpoeloeh-poeloeh banjaknja, serta dengan keterangan ajat2nja masing2 diselidiki, diperbandingkan dan dibahas oleh seorang 'oelama kita jang ahli dan berpemandangan loeas, jang telah menjelidiki dalam2 serta dengan hati2 sekali, jalah pengarang boekoe RAHSIA BIJBEL ini.

Boekoe ini sekarang soedah tjetakan kedoea kali, karena banjak sekali orang jang mendesak sebab tempoh hari telah kehabisan. Penting. soenggoeh sangat penting sekali, teristimewa bagi kita oemmat Islam sekarang, soepaja pendirian kita jang kokoh semakin koeat, karena mendapat pemandangan tentangan apa jang selama ini tidak kita ketahoei sedikit djoega.

Harganja f 1.— + f 0.06

Pesanlah kepada :

BOEKH. „ISLAMIJAH"
MEDAN.

Typ Indische Drukkery Medan

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA